

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1MUNTILAN



Disusun Oleh:

Nama : Fitri Dwi Setyaningsih
NIM : 3301409085
Prodi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen koordinator



Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd.

NIP.19581115 198803 1 002

Kepala Sekolah



Drs.Sugiyanto, M.Pd

NIP.19580912 1985503 1 023

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



UNNES LP3
Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 MUNTILAN dengan baik dan lancar. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL UNNES;
3. Ibu Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd. selaku Dosen koordinator PPL;
4. Bapak Drs. Tijan, M.Si. selaku Dosen pembimbing PKN;
5. Dra. Sugiyanto, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2;
6. Bapak R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator guru pamong;
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan;
8. Siswa-siswi SMP N 10 Magelang yang saya banggakan;
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit. Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Muntilan, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Struktur Organisasi	3
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	3
E. Persyaratan dan Tempat.....	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	4
G. Perencanaan Pembelajaran.....	5
H. Kompetensi Guru	6
I. Prinsi-Prinsip Pengalaman Lapangan	6
J. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
F. Guru Pamong.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	13

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	18
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	19
3. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES 2012/2013	20
4. Jadwal Mengajar Praktikan	21
5. Kalender Akademik.....	24
6. Perhitungan Minggu Efektif.....	25
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah	26
8. Soal Ulangan Harian Bab 1	33
9. Daftar Nilai Ulangan Harian	46
10. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan.....	51
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	52
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diterapkan dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
3. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Praktikan Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai kegiatan pembelajaran serta cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - c. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau disekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL UNNES: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan

bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnyaprogram S1)sebelum untuk dapat mengikuti pelaksanaan program PPL 2, diantaranya :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.
4. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/ tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat lain.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.

5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individu membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *up_load* ke Pusat Pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di Sikadu, kemudian harus disahkan/ divalidasi oleh dosen pembimbing
12. Pengesahan/validasi sebagaimana tersebut pada point 11 dilakukan.

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Komponen utaman dari RPP adalah :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| a) Identitas mata pelajaran | b) Standar Kompetensi |
| c) Kompetensi dasar | d) Indikator pencapaian kompetensi |
| e) Tujuan Pembelajaran | f) Materi Ajar |
| g) Alokasi waktu | h) Metode Pembelajaran |

2. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. .

3. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, pengembangan peserta didik dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, karyawan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi siswa.

I. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

J. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012. Sekolah latihan tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL adalah SMP Negeri 1 Muntilan yang terletak di jalan Pemuda No. 161 Muntilan Jawa Tengah sesuai persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan SMP Negeri 1 Muntilan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator Dra. Maria Theresia Sri Hartatik, M.Pd., kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yaitu Drs. Sugiyanto, M.Pd.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Muntilan pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 16 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan bertujuan agar praktikan mengetahui keadaan sekolah, warga sekolah, kegiatan

dan sarana prasarana sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana dan warga sekolah. Kegiatan observasi dilakukan dengan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan penghayatan langsung.

c. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Selama pengajaran modelling di SMP Negeri 1 Muntilan, praktikan masih mengamati cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar praktikkan memahami karakteristik masing-masing siswa dalam kelas, sehingga dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran yang dilakukan secara mandiri. Selama observasi kelas, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong tentang cara mengelola kelas. Sebelum praktikkan melakukan pengajaran mandiri, guru pamong mengarahkan cara pembuatan perangkat pembelajaran sesuai dengan format perangkat pembelajaran dari sekolah praktikkan.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan Bapak R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd selaku Koordinator guru pamong dan Bapak Drs. Tijan, M.Si. selaku Dosen pembimbing PKn. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan yakni guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi, semua perangkat pembelajaran sebelumnya sudah dikonsultasikan untuk disetujui dan dilaksanakan dalam KBM.

Dalam pelaksanaan KBM, praktikan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan apresepsi mengenai materi yang dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa mengikuti KBM dengan baik. Sedangkan, kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Beberapa metode yang telah digunakan oleh praktikan seperti ceramah bervariasi, diskusi, PBI (problem based instruction), jigsaw, mind mapping, dan permainan game education seperti halnya matching card, serta video pembelajaran yang didownload melalui website *rumahbelajar.com* atau *Youtube*. Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mereview materi, memberikan latihan soal ataupunugasan.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Namun, ujian praktik terlaksana pada 24 September 2012. Hal ini dikarenakan minggu terakhir PPL merupakan pekan tengah semester di SMP Negeri 1 Muntilan. Ujian praktek mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu, penilaian jugadilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan,pelaksanaan serta kegiatan belajar-mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain

diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi yang digunakan. Selama pelaksanaan pengajaran terbimbing, guru pamong selalu memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran. Praktikkan diberikan kepercayaan melakukan pengajaran mandiri dengan pengawasan dari guru pamong maupun dosen pembimbing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Pengkondisian siswa serta pengenalan karakteristik siswa
3. Materi pelajaran yang akan diajarkan
4. Kesesuaian model, metode, strategi serta pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
5. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
6. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian (meliputi 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik)
7. Pemberian tugas kepada siswa sebagai penguatan dan umpan balik

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. SMP Negeri 1 Muntilan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.

- d. Peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- e. Pemberian fasilitas yang memadai dari sekolah kepada praktikan meliputi peminjaman alat mengajar seperti speaker portable, peminjaman buku, WIFI, printer, dan penyediaan ruangan sekretariat yang nyaman.
- f. Adanya kepedulian warga sekolah yaitu staff, karyawan, guru, dan kepala sekolah yang memberikan masukan agar dapat mengembangkan empat kompetensi guru yaitu paedagogis, profesional, pribadi, dan sosial.

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dimungkinkan karena siswa menganggap guru praktikkan bukan guru asli mereka.
- b. Buku paket yang digunakan oleh sekolah hanya memuat inti materi, sehingga praktikkan harus aktif mengembangkan materi dari buku sumber lain.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikkan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

F. Guru Pamong

Guru pamong PKnpraktikkan di SMP Negeri 1 Muntilan telah memiliki banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saranpelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga tidak mempersulit dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan mendikte mengenai metode atau strategi yang akan praktikkan terapkan, sehingga praktikkan lebih leluasa mengembangkan kemampuannya. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd., atas saran, kritik, dan bimbingannya yang luar biasa selama ini.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Terimakasih yang terdalam untuk Bapak Drs. Tijan, M.Si.yang telah dengan luar biasa memberikan masukan, motivasi, refleksi, dan kritik selama pelaksanaan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP N 1 Muntilan, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai bahan atau materi.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitri Dwi Setyaningsih
NIM : 3301409085
Prodi : PPKn
Jurusan / Fakultas : Hukum dan Kewarganegaraan / FIS

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kami semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan tidak ada suatu hambatan apapun. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Muntilan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah.

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran PKn

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Muntilan. Berikut merupakan keunggulan pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Muntilan :

1. Mata pelajaran PKn mempelajari persoalan sehari-hari dilihat dari segi pandang masing-masing individu dengan alasan yang dilandasi oleh norma dan akal budi manusia
2. Mata pelajaran PKn yang diajarkan di sekolah disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, dengan menerapkan metode permainan dan analisis sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.
3. Pembelajaran PKn mengajak berfikir kritis, teliti, dan cermat dalam meghadapi fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan kelemahan-kelemahannya yaitu:

1. Sebagian besar siswa kurang menyukai pelajaran PKn dikarenakan banyaknya materi yang dipelajari dan mereka sulit untuk memahaminya.
2. Mata pelajaran PKn sering kali ditempatkan pada jam-jam terakhir sehingga siswa kurang berkonsentrasi dikarenakan ngantuk.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Muntilan sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya ruang kelas, ruang guru,

ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang multimedia, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan aula. Dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 1 Muntilan sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board dan Black board*), LCD, Komputer beserta dengan kelengkapannya, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong PKn di SMP Negeri 1 Muntilan bernama Bapak R. Untung Widodo S.Pd, M.Pdsudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi karena sudah sangat berpengalaman dalam mengajar siswa. Beliau bersifat sangat terbuka kepada praktikan dan praktikan diberi kesempatan untuk berkonsultasi bila ada kesulitan entah itu mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran atau dalam hal materi. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik serta member arahan tentang pengelolaan instrumen penilaian. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Tijan, M.Si. selaku Dosen pembimbing PKn datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

E. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP N 1 Muntilan selama kurang lebih tiga bulan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran PKn sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Muntilan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Metode pembelajaran yang dilakukan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu, praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas dan lingkungan sekolah.
3. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
4. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik.
5. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara penyampaian materi yang mudah diterima dan dipahami siswa khusus siswa SMP.
6. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun perangkat pembelajaran.
7. Mahasiswa praktikan dapat menganalisis ujian maupun ulangan yang disisipkan nilai-nilai karakter

Dari pengalaman-pengalaman tersebut praktikan berharap lebih siap terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional

H. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMP Negeri 1 Muntilan

Pengembangan pembelajaran PKn sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMP Negeri 1 Muntilan. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Muntilan, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Mahasiswa Praktikan,



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

BAB IV
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

PROGRAM: PPKn (S1) /TAHUN 2012-2013

Sekolah/tempat latihan : SMP Negeri 1 Muntilan
Nama koordinator dosen pembimbing : Dra. Maria Theresia Sri H, M.Pd
Jurusan/Fakultas : Hukum dan kewarganegan

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30/7/12	Penyerahan Mahasiswa PPL dan Persiapan PPL	Fitri Dwi Setyaningsih	
2.	31/ 9/ 12	Bimbingan mahasiswa PPL tentang kompetensi sosial praktikkan yang kurang	Fitri Dwi Setyaningsih	
3.	20/10/12	Pelepasan mahasiswa PPL	Fitri Dwi Setyaningsih	

Muntilan, Oktober 2012
Kepala SMP Negeri 1 Muntilan



Drs. Sugiyanto, M.Pd.

NIP. 19580912198503 1

Lampiran 2 Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL UNNES 2012

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL PROGRAM : PPKn /Tahun 2012/2013

Sekolah/tempat latihan : SMP Negeri 1 Muntilan

Nama dosen pembimbing : Drs. Tijan, M.Si

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	6 Oktober 2012	Fitri Dwi Setyaningsih	Supervisi Kelas dan Konsultasi pembelajaran	
2.	8 Oktober 2012		Supervisi Pembelajaran di kelas	
3.				
4.				
5.				

Jurusan/Fakultas

: PKn/ Fakultas Ilmu Sosial

Muntilan, Oktober 2012
Kepala SMP Negeri 1 Muntilan



Drs. Sugiyanto, M.Pd.

NIP. 19580912198503 1

Lampiran 3 Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES 2012/2013

DAFTAR MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG SEMESTER GASAL TAHUN 2012/2013

Sekolah Latihan : SMP Negeri 1 Muntilan
Dosen Koordinator : Dra. Maria Theresia Sri Hartatik, M.Pd.

No.	Nama	NIM	Jurusan
1.	Arstya Rachmada	1301408043	Pend. Bimbingan dan Konseling
2.	Ahmad Syarif H.	1301409062	Pend. Bimbingan dan Konseling
3.	Ahmad Khoiril A.	2101409093	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
4.	Aditya Pradana	2101409102	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
5.	Sari Asih	2601409015	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
6.	Unan Santosa	2601409081	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
7.	Siti Mukaromah	3101409093	Pend. Sejarah
8.	Nuzululrochamah	3101409102	Pend. Sejarah
9.	Anif Sukmawati	3201409089	Pend. Geografi
10.	Frendy Cintamana. W.E	3201409049	Pend. Geografi
11.	Lia Marlinton	3301409026	Pend. Kewarganegaraan
12.	Fitri Dwi S.	3301409085	Pend. Kewarganegaraan
13.	Sugianto	4001409075	Pend. IPA Terpadu
14.	Annis Aulia Hastuti	4001409075	Pend. IPA Terpadu
14.	Nada Saputra	6301409162	Pend. Kepeleatihan dan Olahraga

Lampiran 4 Jadwal Mengajar Praktikkan

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Nama : Fitri Dwi Setyaningsih

NIM/Prodi : 3301409085/ PKn

Guru Pamong : Drs. Untung Widodo, M.Pd

Hari	Jam	Kelas
SENIN		-
	07.40-08.20	-
	08.20-09.00	-
	09.00- 09.40	-
	09.40-10.00	Istirahat
	10.00-10.40	-
	10.40-11.20	-
	11.20-12.00	-
	12.00-12.30	Istirahat
	12.30-13.10	-
	13.10-13.50	-
SELASA	07.40-07.40	-
	07.40-08.20	-
	08.20-09.00	-
	09.00-09.40	-
	09.40-10.00	Istirahat
	10.00-10.40	-
	10.40-11.20	-

Hari	Jam	Kelas
	11.20-12.00	Istirahat
	12.00- 12.30	-
	12.30- 13.10	-
Rabu	07.40-07.40	-
RABU	07.40-08.20	-
	08.20-09.00	-
	09.00-09.40	-
	09.40-10.00	Istirahat
	10.00-10.40	-
	10.40-11.20	-
	11.20-12.00	7 B
	12.00- 12.30	Istirahat
	12.30- 13.10	7B
	KAMIS	07.40-07.40
07.40-08.20		-
08.20-09.00		-
09.00-09.40		-
09.40-10.00		Istirahat
10.00-10.40		7 A
10.40-11.20		7 A
11.20-12.00		-
12.00- 12.30		Istirahat
12.30- 13.10		-
		07.40-07.40
	07.40-08.20	-
	08.20-09.00	8B

Hari	Jam	Kelas
JUMAT	09.00-09.40	8 B
	09.40-10.00	Istirahat
	10.00-10.40	8C
	10.40-11.20	8C
SABTU	07.40-07.40	Jalan Sehat
	07.40-08.20	-
	08.20-09.00	-
	09.00-09.40	8 A
	09.40-10.00	Istirahat
	10.00-10.40	8A
	10.40-11.20	-
	07.40-07.40	-
	07.40-08.20	-
	08.20-09.00	-

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

Lampiran 5 Kalender Pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
 Alamat : Jalan Letnan Tukiyat, Phone (0293) 788155, 788224, Kode Pos : 56511

KALENDER PENDIDIKAN SMP KABUPATEN MAGELANG
 TAHUN PELAJARAN 2012-2013

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	9 hari	15 hari	25 hari	22 hari	25 hari	1 hari
M	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 30
S	9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	10 17 24 31	5 12 19 26	9 16 23 30
S	10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	11 18 25 31	6 13 20 27	10 17 24 30
R	11 18 25	8 15 22 29	5 12 19 26	12 19 26 31	7 14 21 28	11 18 24 30
K	12 19 26	9 16 23 30	6 13 20 27	13 20 27	8 15 22 29	12 19 25 30
J	13 20 27	10 17 24 31	7 14 21 28	14 21 28	9 16 23 30	13 20 27 30
S	14 21 28	11 18 25	8 15 22 29	15 22 29	10 17 24 31	14 21 28 30

BULAN	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	MAY 2013	JUNI 2013
HARI	25 hari	24 hari	17 hari	21 hari	25 hari	6 hari
M	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
S	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 30
S	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25 30
R	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26 30
K	10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	11 18 25 31	9 16 23 30	6 13 20 27 30
J	11 18 25	8 15 22	6 13 20 27	12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28 30
S	12 19 26	9 16 23	7 14 21 28	13 20 27	11 18 25 31	8 15 22 29 30

BULAN	Juli 2013
HARI	- hari
M	1 8 15 22
S	2 9 16 23
S	3 10 17 24
R	4 11 18 25
K	5 12 19 26
J	6 13 20 27
S	7 14 21 28

Tahun Pelajaran 2012-2013

Hari Pertama masuk Sekolah

Musik Pembelajaran Mandiri

Mengikuti upacara Hari Besar Nasional

Kegiatan Tengah Semester

Libur Umum

Ulangan Akhir Semester/ Kanakak Revisi

Pengawasan/ Persiapan Buku Laporan Pendidikan

Libur bulan Ramadhan dan Idul Fitri

Hari Raya Idul Fitri

Ulangan Tengah Semester

UJCD Sub-Region

UJCD MKKS

Libur Akhir Semester Ganjil

Libur Akhir Tahun Pelajaran

Periklanan Ujian Sekolah (SMP/MTs/SMP/LS (Ganjil)

Periklanan Ujian Sekolah (SMP/MTs/SMP/LS (Geduler)

Periklanan Ujian Nasional SMP / MTs / SMP/LS (Ganjil)

Periklanan Ujian Nasional SMP / MTs / SMP/LS (Geduler)

Penyusunan Buku Laporan Pendidikan

Lomba-lomba

Tahun Pelajaran 2013-2014

Koto Mangrove, Juli 2013

Kapala DISDINKPORA
Kabupaten Magelang



Drs. Ngaderi Sudhyono
Perbina Utama Muda
NIP. 19590802 198603 1 006

Lampiran 6 Jam tatap muka

**PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
ATAU
JAM TATAP MUKA**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : VIII/ 1 (Ganjil)
Tahun Ajaran : 2012/ 2013
Jumlah Jam : 10 jam per minggu

A. Banyaknya Minggu dalam Semester

No	Nama Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Pekan Efektif	Banyaknya Jam Efektif
1	Juli 2012	3	2	6
2	Agustus 2011	4	3	6
3	September 2012	4	4	14
4	Oktober 2012	4	4	12
	J u m l a h	15	13	40

B. Banyaknya Minggu Tidak Efektif untuk Kegiatan Belajar

Masa orientasi peserta didik baru tahun 2012/2013 : 1 Minggu
Libur sebelum dan sesudah idul fitri : 2 Minggu
Mid semester : 2 Minggu
Ulangan semester : 1 Minggu
Cadangan : 2 Minggu
Libur semester gasal : 2 Minggu
Jumlah : 10 Minggu

C. Banyaknya Minggu efektif : $15 - 10 = 5$ Minggu
Banyaknya Jam Pelajaran : 42 Jam Pelajaran
Cadangan : 3 Jam Pelajaran
Muntilan, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

Lampiran 7 Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/ Tempat Latihan

Nama : Fitri Dwi Setyaningsih
 NIM / Prodi : 32301409085 / PKn
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
 Sekolah / tempat latihan: SMP Negeri 1 Muntilan

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
II	Senin, 30 Juli 2012		Upacara Penerimaan Mahasiswa PPL UNNES di depan Rektorat UNNES
	Selasa, 31 Agustus 2012		Serah terima praktikan yang diwakili oleh Ibu Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing
	Rabu, 1 Agustus 2012		Pengamatan KBM PKn
	Kamis, 2 Agustus 2012		Pengamatan kondisi siswa dikelas dan luar kelas
	Jumat, 3 Agustus 2012		Mengawasi kegiatan majalah dinding
	Sabtu, 4 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Senin, 6 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Selasa, 7 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Rabu, 8 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Kamis, 9 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Jumat, 10 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Sabtu, 11 Agustus 2012		Penyusunan dan Pembuatan Laporan PPL 1
	Minggu, 12 Agustus 2012		Libur
	Senin, 13 Agustus 2012		Penyusunan dan Pembuatan Laporan PPL 1
	Selasa, 14 Agustus 2012		Pesantren Kilat
	Rabu, 15 Agustus 2012		Pesantren Kilat
Kamis, 16 Agustus 2012		Mengunggah Laporan PPL 1 ke Sim PPL	
III	Jumat, 17 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Sabtu, 18 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Minggu, 19 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Senin, 20 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Selasa, 21 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Rabu, 22 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Kamis, 23 Agustus 2012		Libur Idul Fitri

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Jumat, 24 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Sabtu, 25 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
IV	Minggu, 26 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Senin, 27 Agustus 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Selasa, 28 Agustus 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Rabu, 29 Agustus 2012		Pengajaran terbimbing di kelas VII B KD 1.2
	Kamis, 30 Agustus 2012		Pengajaran terbimbing di kelas VII A KD 1.2
	Jumat, 31 Agustus 2012		Pengajaran terbimbing di kelas VIII C dan VIII B KD 1.2
	Sabtu, 1 September 2012		Persiapan Pembuatan RPP
V	Minggu, 2 September 2012		Libur
	Senin, 3 September 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Selasa, 4 September 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Rabu, 5 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VIIB Lanjut materi 1.2
	Kamis, 6 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VIIA lanjut materi KD 1.2
	Jumat, 7 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas 8C dan 8B lanjut materi KD 1.2
	Sabtu, 8 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VIII A materi KD 1.2
VI	Minggu, 9 September 2012		Libur
	Senin, 10 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Selasa, 11 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Rabu, 12 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VII B
	Kamis, 13 September 2012		Pengajaran Mandiri di kelas VII A
	Jumat, 14 September 2012		Pengajaran Mandiri di kelas 8 C dan 8 B
	Sabtu, 15 September		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	2012		
VII	Minggu, 16 September 2012		Libur
	Senin, 17 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Selasa, 18 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Rabu, 19 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VII B dengan melakukan permainan materi KD 1.3
	Kamis, 20 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VII A dengan melakukan permainan materi KD 1.3
	Jumat, 21 September 2012		Pengajaran mandiri di kelas 8 C dan 8 B KD 1.3 dengan mengerjakan uji kompetensi 1.3
	Sabtu, 22 September 2012		Pengajaran mandiri di 9 D
VIII	Minggu, 23 September 2012		Libur
	Senin, 24 September 2012		Pengajaran di kelas 8 G
	Selasa, 25 September 2012		Menyiapkan RPP dan silabus serta materi
	Rabu, 26 September 2012		Pelaksanaan Ulangan Harian KD 1.2 dan KD 1.3 di kelas VII B
	Kamis, 27 September 2012		Pelaksanaan Ulangan Harian KD 1.2 dan KD 1.3 di kelas VII A
	Jumat, 28 September 2012		Pelaksanaan Ulangan Harian KD 1.2 dan KD 1.3 di kelas VIII C dan kelas VII B
	Sabtu, 29 September 2012		Menyiapkan soal-soal Remidi
IX	Minggu, 30 September 2012		Libur
	Senin, 1 Oktober 2012		Merekap nilai ulangan dan remidi
	Selasa, 2 Oktober 2012		Menyiapkan materi, silabus dan RPP
	Rabu, 3 Oktober 2012		Pengoreksian ulangan harian serta mereview semua materi yang sudah dipelajari di kelas 7 B
	Kamis, 4 Oktober 2012		Pengoreksian ulangan harian serta mereview semua materi yang sudah dipelajari di kelas 7 A

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Jumat, 5 Oktober 2012		Pengajaran Mandiri dengan bimbingan dari guru pamong membahas materi bab 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012		Kunjungan dan bimbingan dari Dosbing
X	Minggu, 7 Oktober 2012		Libur
	Senin, 8 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Selasa, 9 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Rabu, 10 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Kamis, 11 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Jumat, 12 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Sabtu, 13 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
XI	Minggu, 14 Oktober 2011		Libur
	Senin, 15 Oktober 2011		Pelaksanaan classmate
	Selasa, 16 Oktober 2011		Pelaksanaan classmate
	Rabu, 17 Oktober 2011		Pelaksanaan classmate
	Kamis, 18 Oktober 2011		Pelaksanaan classmate
	Jumat, 19 Oktober 2011		Pelaksanaan classmate
	Sabtu, 20 Oktober 2011		Upacara pelepasan
Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
II	Senin, 30 Juli 2012		Upacara Penerimaan Mahasiswa PPL UNNES di depan Rektorat UNNES
	Selasa, 31 Agustus 2012		Serah terima praktikan yang diwakili oleh Ibu Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing
	Rabu, 1 Agustus 2012		Pengamatan KBM PKn
	Kamis, 2 Agustus 2012		Pengamatan kondisi siswa dikelas dan luar kelas
	Jumat, 3 Agustus 2012		Mengawasi kegiatan majalah dinding
	Sabtu, 4 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Senin, 6 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Selasa, 7 Agustus 2012		Observasi Administrasi Sekolah
	Rabu, 8 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Kamis, 9 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Jumat, 10 Agustus 2012		Observasi Lingkungan Sekolah
	Sabtu, 11 Agustus 2012		Penyusunan dan Pembuatan Laporan PPL 1
Minggu, 12 Agustus 2012		Libur	

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Senin, 13 Agustus 2012		Penyusunan dan Pembuatan Laporan PPL 1
	Selasa, 14 Agustus 2012		Pesantren Kilat
	Rabu, 15 Agustus 2012		Pesantren Kilat
	Kamis, 16 Agustus 2012		Mengunggah Laporan PPL 1 ke Sim PPL
III	Jumat, 17 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Sabtu, 18 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Minggu, 19 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Senin, 20 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Selasa, 21 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Rabu, 22 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Kamis, 23 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Jumat, 24 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
Sabtu, 25 Agustus 2012		Libur Idul Fitri	
IV	Minggu, 26 Agustus 2012		Libur Idul Fitri
	Senin, 27 Agustus 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Selasa, 28 Agustus 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Rabu, 29 Agustus 2012		Pengajaran terbimbing di kelas VII B KD 1.2
	Kamis, 30 Agustus 2012		Pengajaran terbimbing di kelas VII A KD 1.2
	Jumat, 31 Agustus 2012		Pengajaran terbimbing di kelas VIII C dan VIII B KD 1.2
	Sabtu, 1 September 2012		Persiapan Pembuatan RPP
V	Minggu, 2 September 2012		Libur
	Senin, 3 September 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Selasa, 4 September 2012		Persiapan pelaksanaan pelajaran
	Rabu, 5 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VIIB Lanjut materi 1.2
	Kamis, 6 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VIIA lanjut materi KD 1.2
	Jumat, 7 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas 8C dan 8B lanjut materi KD 1.2
	Sabtu, 8 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VIII A materi KD 1.2

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
VI	Minggu, 9 September 2012		Libur
	Senin, 10 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Selasa, 11 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Rabu, 12 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VII B
	Kamis, 13 September 2012		Pengajaran Mandiri di kelas VII A
	Jumat, 14 September 2012		Pengajaran Mandiri di kelas 8 C dan 8 B
	Sabtu, 15 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
VII	Minggu, 16 September 2012		Libur
	Senin, 17 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Selasa, 18 September 2012		Menyiapkan RPP, Silabus dan materi
	Rabu, 19 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VII B dengan melakukan permainan materi KD 1.3
	Kamis, 20 September 2012		Pengajaran Mandiri di Kelas VII A dengan melakukan permainan materi KD 1.3
	Jumat, 21 September 2012		Pengajaran mandiri di kelas 8 C dan 8 B KD 1.3 dengan mengerjakan uji kompetensi 1.3
	Sabtu, 22 September 2012		Pengajaran mandiri di 9 D
VIII	Minggu, 23 September 2012		Libur
	Senin, 24 September 2012		Pengajaran di kelas 8 G
	Selasa, 25 September 2012		Menyiapkan RPP dan silabus serta materi
	Rabu, 26 September 2012		Pelaksanaan Ulangan Harian KD 1.2 dan KD 1.3 di kelas VII B
	Kamis, 27 September 2012		Pelaksanaan Ulangan Harian KD 1.2 dan KD 1.3 di kelas VII A

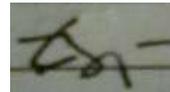
Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Jumat, 28 September 2012		Pelaksanaan Ulangan Harian KD 1.2 dan KD 1.3 di kelas VIII C dan kelas VII B
	Sabtu, 29 September 2012		Menyiapkan soal-soal Remidi
IX	Minggu, 30 September 2012		Libur
	Senin, 1 Oktober 2012		Merekap nilai ulangan dan remidi
	Selasa, 2 Oktober 2012		Menyiapkan materi, silabus dan RPP
	Rabu, 3 Oktober 2012		Pengoreksian ulangan harian serta mereview semua materi yang sudah dipelajari di kelas 7 B
	Kamis, 4 Oktober 2012		Pengoreksian ulangan harian serta mereview semua materi yang sudah dipelajari di kelas 7 A
	Jumat, 5 Oktober 2012		Pengajaran Mandiri dengan bimbingan dari guru pamong membahas materi bab 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012		Kunjungan dan bimbingan dari Dosbing
X	Minggu, 7 Oktober 2012		Libur
	Senin, 8 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Selasa, 9 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Rabu, 10 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Kamis, 11 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Jumat, 12 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
	Sabtu, 13 Oktober 2012		Mengawasi Ujian Tengah Semester
XI	Minggu, 14 Oktober 2012		Libur
	Senin, 15 Oktober 2012		Pelaksanaan classmate
	Selasa, 16 Oktober 2012		Pelaksanaan classmate
	Rabu, 17 Oktober 2012		Pelaksanaan classmate
	Kamis, 18 Oktober 2012		Pelaksanaan classmate
	Jumat, 19 Oktober 2012		Pelaksanaan classmate
	Sabtu, 20 Oktober 2012		Upacara pelepasan

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Dosen Pembimbing



Drs. Tijan. Msi
NIP. 19621120 198702 001

Lampiran 8

Soal Ulangan Harian Bab 1

ULANGAN HARIAN BAB KOMPETENSI DASAR 1 DAN 3

Alokasi Waktu : 50 menit

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : VII

Hari/ Tanggal :

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Hukum diperlukan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena
 - a. membatasi kepentingan masyarakat
 - b. mengendalikan tingkah laku masyarakat
 - c. memberi perlindungan terhadap hak-hak masyarakat
 - d. mengatur pergaulan hidup bermasyarakat
2. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari hukum, kecuali...
 - a. berlaku untuk umum
 - b. tegas
 - c. memuat perintah dan larangan
 - d. berisi anjuran
3. Tujuan pokok dari hukum, adalah ...
 - a. keseimbangan c. kepastian
 - b. kekacauan d. ketertiban
4. Salah satu sumber hukum diantaranya adalah ...
 - a. yurisprudensi
 - b. undang – undang
 - c. dekrit
 - d. coup d'etat
5. Peraturan perundang-undangan yang dibuat dalam keadaan memaksa dan membahayakan disebut..

- a. **Perpu**
 - b. Peraturan daerah
 - c. Keputusan MPR
 - d. Undang-undang
6. Pendapat para ahli hukum yang dijadikan pedoman, asas atau landasan utama dalam hukum dan penerapannya disebut
- a. **Doktrin**
 - b. Undang-undang
 - c. Hukum Publik
 - d. Hukum Privat
7. Hukum yang memaksa dan hukum yang me-ngaturadalah pembagian hukum menurut ...
- a. bentuknya
 - b. **sifatnya**
 - c. fungsinya
 - d. isinya
8. Hukum yang memngatur hubungan hu-kum antara orang satu dengan orang lain yang menitik beratkan pada kepentingan per -seorangan disebut hukum
- a. Pidana
 - b. **Perdata**
 - c. Publik
 - d. Negara
9. Menurut bentuknya hukum dikelom-pokkan menjadi
- a. Traktat dan doktrin
 - b. **Tertulis dan tidak tertulis**
 - c. Publik dan Privat
 - d. Material dan formal
10. Hukum memiliki arti yang penting apabila ..
- a. Menciptakan kekacauan
 - b. memiliki fungsi yang melekat di dalamnya
 - c. **menciptakan ketenangan**
 - d. dapat memberantas kejahatan
11. Tata urutan peraturan perundang-undangan yang tertinggi menurut Tap MPR No. III/MPR/2000 adalah

- a. Proklamasi Kemerdekaan
 - b. Dekrit Presiden
 - c. Supersemar
 - d. UUD 1945
12. Menurut Pasal 26 ayat (1) UUD 1945 yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang
- a. memiliki kartu tanda penduduk
 - b. bertempat di wilayah Indonesia
 - c. disahkan dengan undang-undang sebagai warga negaa
 - d. tinggal di suatu tempat
13. Hubungan hukum dan masyarakat adalah
- a. masyarakat ditentukan oleh hukum
 - b. masyarakat menentukan hukum
 - c. hukum mengatur masyarakat
 - d. hukum membuat masyarakat
14. seorang filosof Rumawi kuno yang bernama Cicero pernah menyatakan “*Ubi societas ibi ius*”, artinya...
- a. di mana ada masyarakat di situ ada hukum
 - b. Hukum itu untuk mengatur manusia
 - c. Hukum itu memaksa
 - d. Masyarakat yang menciptakan hokum
15. Contoh hukum privat adalah kecuali,..
- a. hukum penjara
 - b. hukum perkawinan
 - c. hukum dagang
 - d. hukumwaris

16. Norma yang paling tua dalam kehidupan bermasyarakat adalah norma
- a. **Kesusilaan**
 - b. Agama
 - c. Kesopanan
 - d. Hukum
17. Seorang anak yang selalu hormat pada orang tua, agar selamat di dunia dan di akhirat adalah penerapan
- a. norma hukum
 - b. norma kesopanan
 - c. norma adat
 - d. **norma agama**
18. Yang menjadi landasan norma kesopanan adalah hal-hal berikut, kecuali
- a. kepantasan
 - b. kebiasaan
 - c. **ketenangan**
 - d. Kepatuhan
19. Menjaga sikap dan perbuatan yang me -nyinggung perasaan orang lain merupakan penerapan terhadap
- a. norma hokum
 - b. norma agama
 - c. norma kesusilaan
 - d. **norma kesopanan**
20. Sebagai anggota masyarakat, kita bebas untuk mengeluarkan pendapat, bermusyawarah dan ikut dalam organisasi. Perbuatan tersebut merupakan perwujudan dari...
- a. kewajiban sebagai anggota masyarakat
 - b. **hak sebagai anggota masyarakat**
 - c. tanggung jawab sebagai anggota
 - d. tindakan yang baik dalam masyarakat
21. Contoh tindakan yang menerapkan norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah...
- a. berusaha bersikap baik dengan semua orang

- b. menghormati orang tua
 - c. **tertib berlalulintas**
 - d. menghindari perbuatan yang terlarang
22. Bila semua warga negara menaati peraturan yang berlaku akan tercipta
- a. masyarakat yang maju
 - b. kehidupan yang serba kecukupan
 - c. **kedamaian, dan keamanan**
 - d. masyarakat yang mandiri
23. Kerukunan yang dikembangkan di sekolah meliputi hubungan antara
- a. wali murid dan siswa
 - b. **siswa dan warga sekolah**
 - c. siswa dengan sekolah lain
 - d. guru dengan wali murid
24. Berikut ini yang merupakan perbuatan merugikan kepentingan orang lain atau kepentingan umum adalah
- a. **menyalahgunakan wewenang**
 - b. tertib berlalu lintas
 - c. rela membantu korban kecelakaan
 - d. mematuhi norma yang berlaku
25. Contoh perbuatan yang sesuai dengan penerapan norma kesopanan bagi siswa di sekolah
- a. menaati tata tertib sekolah
 - b. tidak merokok di dalam kelas
 - c. bersikap jujur dan adil
 - d. **membuang sampah di tempat sampah**
26. Perilaku yang tidak taat kepada peraturan atau norma yang berlaku, yaitu
- a. menghindari perkelahian pelajar
 - b. memberi ketenangan masyarakat
 - c. melukai perasaan orang lain

27. Sikap seorang warga negara yang setia ke-pada negaranya dapat diwujudkan dengan
- a. menghargai jasa para pahlawan
 - b. taat pada norma yang menguntungkan
 - c. menjadi TKI di luar negeri
 - d. menjunjung tinggi budaya luar
28. Bergaul tidak membeda-bedakan teman me-rupakan
- a. perbuatan yang kurang baik
 - b. hak dan kewajiban warga sekolah
 - c. kewajiban warga sekolah
 - d. perbuatan membela teman
29. Salah satu contoh penerapan norma kesusilaan di sekolah adalah....
- a. berpakaian sesuai aturan
 - b. tidak mengkonsumsi narkoba
 - c. tidak berbohong pada teman
 - d. berbicara tidak jorok
30. Walaupun sudah ada norma yang lain, norma hukum masih diperlukan ,sebab
- a. norma lain tidak tegas
 - b. norma lain tidak mengatur semua peraturan
 - c. masyarakat tidak takut pada sanksi norma
 - d. sanksi norma hukum lebih tegas

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan dan jelaskan sifat hukum yang berlaku di Indonesia
2. Menurut bentuknya, hukum dibedakan menjadi 3 sebutkan dan jelaskan
3. Sebutkan tujuan hukum yang anda ketahui
4. Berilah tiga contoh perbuatan di sekolah yang sesuai norma kesopanan
5. Sebutkan 3 unsur norma hokum

Soal Ulangan Harian Bab 1

ULANGAN HARIAN BAB KOMPETENSI DASAR 2 DAN 3

Alokasi Waktu	: 50 menit
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas	: VIII
Hari/ Tanggal	:

Pilihlah jawaban yang tepat

1. Sesuatu dikatakan mempunyai nilai apabila sesuatu itu
 - A. diyakini kebenarannya oleh negara
 - B. berguna, indah, baik, dan religius**
 - C. bermanfaat bagi diri seseorang
 - D. indah menurut pandangan mata
2. Pada masa Kerajaan Majapahit dibawah kekuasaan Hayam Wuruk, di tahun Saka 1478 atau 1365 M, kitab Negara Kertagama ditulis oleh
 - A. Mpu Prapanca**
 - B. Mpu Sutasoma
 - C. Mpu Baradah
 - D. Mpu Gandring
3. Contoh penerapan nilai vital dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - A. Menulis membutuhkan pulpen**
 - B. Shalat wajib 5 waktu
 - C. Untuk hidup kita perlu makan dan minum
 - D. Manusia membutuhkan pakaian
4. Salah satu ajaran Pancasila adalah janganlah mencabut nyawa setiap yang hidup, maksudnya
 - A. tidak boleh menyembelih sapi
 - B. tidak boleh menyembelih kerbau
 - C. dilarang membunuh**
 - D. dilarang perang
5. Perkataan Pancasila mula-mula digunakan oleh
 - A. pemeluk agama Hindu
 - B. pemeluk agama Budha.**
 - C. orang-orang Jawa Tengah
 - D. orang-orang Jawa Timur
6. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bersifat objektif dan subjektif, artinya hakikat nilai-nilai Pancasila adalah
 - A. memuat unsur ketuhanan
 - B. bersifat universal**
 - C. berlaku di seluruh Indonesia
 - D. terdiri dari nilai vital, material dan kebenaran
7. Inti dari nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia itu sendiri, sehingga bangsa Indonesia sebagai penyebab adanya nilai-nilai tersebut; Pernyataan tersebut merupakan pengertian Pancasila bersifat

- A. Obyektif
 - B. Subyektif**
 - C. Religious
 - D. Estetika
8. Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 sebagai pokok kaidah negara yang mendasar, sehingga Pancasila merupakan
- A. dasar budaya masyarakat Indonesia
 - B. Semboyan seluruh rakyat Indonesia
 - C. Kaidah yang harus dilanggar
 - D. sumber dari segala sumber hukum di Indonesia**
9. Nilai-nilai Pancasila tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia sehingga nilai-nilai Pancasila menjadi ideologi karena
- A. diciptakan oleh negara
 - B. dibuat berdasarkan kesepakatan
 - C. digali dari kekayaan rohani masyarakat Indonesia**
 - D. gabungan dari nilai-nilai ideologi yang sudah ada
10. Sumber nilai, sebagai dasar, arah dan tujuan dari proses pembangunan nasional Indonesia adalah
- A. Proklamasi
 - B. Pancasila**
 - C. UUD Negara RI 1945
 - D. Peraturan Pemerintah Pusat
11. Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik, maka dalam prakteknya harus menghindarkan praktek-praktek politik yang
- A. bermoral
 - B. bermartabat
 - C. tidak sewenang-wenang
 - D. penyalahgunaan kekuasaan**
12. Dalam pembaharuan hukum, yang berke-dudukan sebagai peraturan yang paling mendasar (*Staatsfundamentalnorm*) di Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah
- A. Peraturan Pemerintah
 - B. Undang-undang
 - C. Proklamasi Kemerdekaan
 - D. Pancasila**
13. Ditumbuhkembangkannya budaya malu, yaitu malu berbuat kesalahan dan semua yang bertentangan dengan moral agama merupakan pembangunan di bidang
- A. Pendidikan
 - B. Sosial budaya**
 - C. Hukum
 - D. Adat
14. Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila ditujukan untuk
- A. kesejahteraan umat manusia**
 - B. pembangunan tempat ibadah
 - C. memajukan daerah tertinggal
 - D. kelancaran sarana transportasi

15. Pembukaan UUD 1945 merupakan kaidah fundamental negara kita sebab..
 - A. Ideologi kita
 - B. Berlaku di seluruh Indonesia
 - C. Memuat tujuan dan dasar negara kita**
 - D. Bersifat universal
16. Sikap positif terhadap Pancasila dapat diartikan sebagai..
 - A. Sikap yang sesuai dengan moral-moral Pancasila
 - B. Sikap yang baik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila**
 - C. Sikap yang membebaskan manusia untuk bertindak
 - D. Sikap yang membatasi tingkahlaku manusia
17. Di bawah ini Kriteria Seseorang yang memiliki sikap positif, kecuali ..
 - A. konsisten dalam ucapan dan perbuatan
 - B. selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur
 - C. menjaga hubungan baik antar sesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain
 - D. menerapkan unsur budaya asing ke dalam budaya nasional**
18. Yang dimaksud karakteristik dalam Pancasila adalah
 - A. ciri khas yang dimiliki oleh Pancasila sebagai ideologi negara**
 - B. nilai-nilai Pancasila ditujukan untuk kesejahteraan umat manusia
 - C. merupakan kaidah fundamental
 - D. Sikap yang membatasi tingkahlaku manusia
19. Pengakuan bangsa Indonesia akan eksistensi Tuhan maksudnya
 - A. Mengakui bahwa Tuhan menciptakan alam semesta dengan segala isinya**
 - B. Mengakui akan kekuasaan Tuhan
 - C. Mengakui bahwa Tuhan itu kekal
 - D. Mengakui bahwa Tuhan adil
19. Contoh penerapan sila ke empat adalah..
 - A. Menghormati sesama manusia tanpa membedakan ras, suku, bangsa
 - B. Melakukan musyawarah untuk mendapatkan suara yang bulat**
 - C. Berkata jujur bila berbicara
 - D. Membayar pajak
20. Pancasila mempunyai arti penting dalam mempertahankan NKRI karena...
 - A. Ditujukan untuk kesejahteraan
 - B. Agar dapat menyerap unsur budaya asing
 - C. Dapat memecahkan perbedaan serta pertentangan politik**
 - D. Pancasila hanya sebagai pedoman saja

21. Sikap patuh yang dapat ditampilkan dalam berlalu lintas kecuali...
 - A. Membawa SIM
 - B. Membawa helm saat berkendara
 - C. Tidak mengebut saat jalanan sepi
 - D. Melambatkan kecepatan ketika kendaraan melaju di tanjakan**
22. Penerapan Pancasila di lingkungan sekolah, kecuali...
 - A. Menghargai pendapat siswa lain
 - B. Mendengarkan dan menyimak ketika guru mengajar
 - C. Tidak bercakap-cakap ketika istirahat**
 - D. Membuang sampah pada tempatnya
23. Yang dimaksud dengan mempertahankan Pancasila yaitu...
 - A. Mengusahakan agar dasar negara Republik Indonesia tidak diganti dengan dasar negara lain**
 - B. Agar Pancasila dapat dimasuki unsur budaya lain
 - C. Pancasila sebagai pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - D. Pancasila sebagai kaidah dalam hukum
24. Contoh sikap positif terhadap Pancasila di bidang politik yaitu...
 - A. mewujudkan masyarakat dan negara yang bersih dari tindak korupsi,
 - B. menghindari perbuatan main hakim sendiri;
 - C. mengendalikan diri dari sikap bergaya hidup mewah
 - D. menghindari sikap memaksakan pendapat dan ingin menang sendiri**
25. Menghindarkan diri dari sikap monopoli merupakan contoh sikap positif Pancasila dalam bidang...
 - A. Politik
 - B. Ekonomi**
 - C. Sosial Budaya
 - D. Hukum

B. Isilah jawaban dengan jelas

1. Sebutkan dan jelaskan 3 nilai Pancasila menurut Notonegoro
2. Jelaskan nilai Pancasila dalam pembangunan di bidang sosial budaya
3. Jelaskan pengertian sikap positif terhadap Pancasila
4. Sebutkan upaya-upaya untuk mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila
5. Sebutkan 3 contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berlalulintas

Lampiran 9 Daftar Nilai Ulangan Harian

KD 1.2 dan 1.3

Kelas VII A SMP Negeri 1 Muntilan

Nomor		Nama Siswa	Nilai	Remidi	Nilai Tugas	
Urut	Induk				TMT	TMTT
1	10415	Achmad Arya Adi Cipta	76	80	85	92
2	10416	Afifatul Husna	84		86	91
3	10417	Ahmad Thoriq	80	80	88	90
4	10418	Arrifqi Tris	84		87	88
5	10419	Cyrilius Eriyanto	80	80	87	88
6	10420	Ervina Ashyaningsihtyas	86		88	92
7	10421	Fahma Kurniawati	80		88	92
8	10422	Farah Agustina Insani	82		92	89
9	10423	Gita Rhestu	82		90	92
10	10424	Hanan Salsabila	76	80	88	89
11	10425	Heny Dika Kurniawati	82	80	89	90
12	10426	Huda Nur Arifin	80	80	87	92
13	10427	Luky Shania Nur Aziza	84		92	92
14	10428	Muhammad Daffa pp	74	80	91	91
15	10429	Muhammad Manarul Wilda	82		88	90
16	10430	Nerlynna Oktaviana	74	80	85	90
17	10431	Nicolous Tavelic Deodatus	76	80	89	93
18	10432	Oktavia Shinta Maulina	86		88	90
19	10433	Qois Pratama	82		88	94
20	10434	Rifaldy Fachrul J. B	74	80	92	92
21	10435	Rukma Hermawan	82		91	92
22	10436	Shifa Eka Lisda	86		84	93
23	10437	Vinka Pratiwi Ekasaputri	78	80	82	89
24	10438	Wiekan Dany Solikhin	86		91	92

Kelas VII BSMP Negeri 1 Muntilan KD 1.2 DAN 1.3

Nomor		Nama Siswa	Nilai	Remidi	Nilai Tugas	
Urut	Induk				TMT	TMTT
1	10439	Aulia Fatima Amalia	72	80	88	92
2	10440	Aviva Dwi Ardiyanti	74	80	83	91
3	10441	Bagas Hermawan	74	80	90	90
4	10442	Bagas Purwantoro	74	80	90	88
5	10443	Bernadeta Bonawati	78	80	90	88
6	10444	Dita Aprilia Yuvanti	82		90	92
7	10445	Dwika Yusuf Hananto	70	80	90	92
8	10446	Erni Rahmawati	90		88	89
9	10447	Ida Alma Khairunisa	80		91	92
10	10448	Irsyaad Anggito Laras	84	80	84	89
11	10449	Klareza Deotavian Ardeyanto	70	80	90	90
12	10450	Lisna Novia Hidayati	90		90	92
13	10451	Muhammad Zaenuddin	86		85	92
14	10452	Nana Aprillia	76	80	90	91
15	10453	Nauval Arkan A. M	82		90	90
16	10454	Nur Halisa Prastyaningtyas	72	80	88	90
17	10455	Sahita Nurdiyana	74	80	85	93
18	10456	Salma Fira Haifani	76	80	90	90
19	10457	Shania Scheilla Sherina	80		83	94
20	10458	Syekhah Wahyu Ngala Najwa	82		90	92
21	10459	Vinsensius Adtya Purwanto	74	80	89	92
22	10460	Wayan Ardyanshah	72	80	83	93
23	10461	Winahyu Indah PS	76	80	92	89
24	10462	Yanuar Prastya Nugraha	76	80	88	92

Kelas VIIIASMP Negeri 1 Muntilan

Nomor		Nama Siswa	Nilai
Urut	Induk		
1	10250	Adi Wibowo	76
2	10251	Aldila Wulan Yuniar	84
3	10252	Alfin Febrianto Muhammad	80
4	10253	Anastasia Radians Devina	84
5	10254	Antonius Abhirama Subiakto	80
6	10255	David Rizal Anwar	86
7	10256	Dewi rahmasari	80
8	10257	Dhindha Normala k	82
9	10258	Dyne Galuh Chintiana	82
10	10259	Fristri Dwi HASTI	76
11	10260	Gabriella Trisna Yudhanti	82
12	10261	Ilmia Rahmawati	92
13	10262	Kenny Putri Kinasih	92
14	10263	Kurniawan Jalu pamungkas	
15	10264	Lucky Choirul Luqman	58
16	10265	Muhammad Ridwan Budi Prasetio	74
17	10266	Muhammad Daffa Dhiyail Haq	78
18	10267	Muhammad Iqbal	
19	10268	Nafis Salman Brahmantino	
20	10268	Ninda Shafira Adillia	82
21	10269	Prila Eki Rolanisa	78
22	10270	Riv'ani	84
23	10271	Salsabila Nafi'h	86
24	10272	Sukma Kus Adhiyana	86

Kelas VIII BSMP Negeri 1 Muntilan KD 1.2 dan 1.3

Nomor		Nama Siswa	Nilai	Remidi	Nilai Tugas	
Urut	Induk				TMT	TMTT
1	10241	Muhammad Bahagi	78	80	88	92
2	10274	Adlia Rizqi Salsabila	84		83	91
3	10275	Alfin Azka Saugi	92		90	90
4	10276	Anggun DwiJayanti	88		90	88
5	10277	Anjar Listyo Nugroho	90		90	88
6	10278	Annisa Bella Prameswara	88		90	92
7	10279	Dea Rizka Febrianti Eka Suci	92		90	92
8	10280	Dimas Alga Adhi Candra	86		88	89
9	10281	Dwi Kurniawan	92		91	92
10	10282	Erfian Rully Husnaeni	66	80	84	89
11	10283	Eva Lutfita Sari	90		90	90
12	10284	Fina Wulandari Mardiyana	92		90	92
13	10287	Ichsan Dwi Sugiyarto	94		85	92
14	10288	Melin Ambarwati	90		90	91
15	10289	Moussha Adam Oktodyhya	90		90	90
16	10290	Muhammad Rangkas Soreng	90		88	90
17	10291	Nada Nadhifa	94		85	93
18	10292	Nariswara Lova Sari	90		90	90
19	10293	Rafi'I Labib Al Hasan	92		83	94
20	10294	Seto Rahardyanto	84		90	92
21	10295	Wilujeng Ari Kurniawati	92		89	92
22	10296	Wise Rachma Kania	88		83	93
23	10297	Yusuf Wirawan Setya Ardi	84		92	89

Daftar Nilai kelas VIII C KD 1.2 dan 1.3

Nomor		Nama Siswa	Nilai	Remidi	Nilai Tugas	
Urut	Induk				TMT	TMTT
1	10298	Adi Saputro	90		85	92
2	10299	Adtya Aria Hermawan	82		86	91
3	10300	Ananta Sisma Prawardana	68	80	88	90
4	10301	Andri Prasetyo	88		87	88
5	10302	Aprilia Ayu Prawesti	80		87	88
6	10303	Aprilia Eva D	90		88	92
7	10304	Dini Ratna Dewanti	84		88	92
8	10305	Dwi Yuniawati	82		92	89
9	10306	Febrian Wahyu Sulaksono	80		90	92
10	10307	Fina Oktaviana	88		88	89
11	10308	Fitria Indah Suryani	94		89	90
12	10309	Gerarda Tania Yudhanti	92		87	92
13	10310	Icasia Jauharah Indrasari	82		92	92
14	10311	Krisanty Amelia Andriyani	88		91	91
15	10289	Lachesa Chairul Anam	92		88	90
16	10290	Nina Nuraina	92		85	90
17	10291	Nurul Mutmainah Diah Oktaviani	88		89	93
18	10292	Oktavia Nurul Hidayati	92		88	90
19	10293	Ovanjati Pamulat	72	80	88	94
20	10294	Rifqi Nauval Zain	84		92	92
21	10295	Rizaldy	86		91	92
22	10296	Sekar Ayu Millenia	80		84	93
23	10297	Skolastika Erna Tri A	94		82	89
24	10272	Unggul Satrio Nugroho	78		91	92

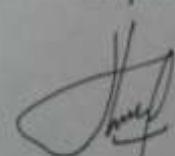
Lampiran 10 Daftar Hadir Mahasiswa Praktikkan

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : Pendidikan / 2012/2013
Sekolah latihan : SMP Negeri 1 Muntlari

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)					
				11/Sept	12/Sept	13/Sept	14/Sept	15/Sept	16/Sept
1.	Ahmad Syarif H	1301409062	B. Kerseling	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2.	Aditya Pradana	21014090107	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3.	Ahmad Khairil Anam	21014090092	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4.	Lia Marlitan	3301409096	PKn	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5.	Sugianto	40014090352	Pada IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6.	Gita Aji	26014090015	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7.	Ulan Santosa	2614090001	BSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8.	Galih Nain Apriani	6501409162	PKn	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9.	Astya Rachada		B. Kerseling	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10.	Anli Sukmawati	22014090086	Geografi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
11.	Freddy C. W. E. P.	32014090099		[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
12.	Siti Mukaromah	31014090093	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
13.	Nuzulurrachmah	3101409102	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
14.	Fitri Dwi S.	33014090088	HKn	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
15.	Anne Adia H	4001409075	IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Muntlari September 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,


 Ahmad Syarif H.
 NIP 1301409062

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,

Drs. Sugianto, M. Pd.
 NIP 195809121985031023

Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VII / satu
Jumlah Pertemuan	: 3 kali pertemuan
Standar Kompetensi	: 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat
Indikator	:
1.1.1	Menjelaskan pengertian norma
1.1.2	Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat
1.1.3	Menguraikan macam-macam norma
1.1.4	Memberikan contoh norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma hukum
1.1.5	Menjelaskan akibat tidak mematuhi norma-norma kebiasaan, adat-istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian norma secara *mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
2. Menjelaskan tujuan norma setelah melakukan diskusi secara *demokratis* dan tanya jawab (*yang didasari sikap saling menghormati dan menghargai (toleransi)* dalam kelompoknya.
3. Menjelaskan fungsi norma dengan penuh *percaya diri* berdasarkan hasil kajian dalam kelompok diskusi secara *demokratis dan penuh tanggung jawab*.
4. Menguraikan macam-macam norma secara *mandiri dan percaya diri* serta menjelaskan perbedaannya berdasarkan hasil diskusi secara *demokratis dan kesepakatan bersama (disiplin)*.
5. Memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma hukum *secara mandiri dan penuh percaya diri*.
6. Menganalisis hubungan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat berdasarkan sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap berbagai norma yang berlaku (*religius dan disiplin/taat pada peraturan yang berlaku*)
7. Menganalisis perbedaan norma kesusilaan, kemasyarakatan, agama dan hukum dilihat dari sumber, kekuatan mengikat dan sanksinya melalui diskusi yang *demokratis*.
8. Menjelaskan akibat tidak mematuhi norma-norma kebiasaan, adat-istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat dengan penuh *percaya diri*.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian norma
2. Tujuan norma
3. Fungsi norma
4. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat
5. Macam-macam norma
6. Hubungan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan
7. Perbedaan norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma hukum
8. Akibat tidak mematuhi norma-norma kebiasaan, adat-istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

C. Alokasi Waktu : 6 x 40 menit

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi dan tanya jawab,
2. diskusi kelas dan penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	Pendahuluan Apersepsi a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi dll) Motivasi b. Membangun komunitas dengan bercerita tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial c. Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan materi yang akan diajarkan. d. Informasi kompetensi yang ingin dicapai	10 '	
2	Kegiatan Inti Eksplorasi a. Secara <i>mandiri</i> peserta didik <i>membaca</i> buku sumber dan dengan penuh <i>percaya diri</i> menyampaikan inti dari yang dibacanya. b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membentuk kelompok guna mendiskusikan tujuan, fungsi dan pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat secara <i>demokratis</i> c. Dengan penuh percaya diri, setiap peserta didik menyampaikan pendapat didasari sikap <i>toleransi, demokratis dan penuh tanggung jawab</i> .	60'	Mandiri Gemar membaca Percaya diri Toleransi Demokratis Tanggung jawab Disiplin
	Elaborasi a. Dengan metode <i>brain Storming</i> /curah pendapat guru memotivasi dan mengarahkan setiap peserta didik untuk berpendapat di dalam kelompoknya b. Setiap peserta didik secara <i>mandiri</i> dalam kelompok aktif berpendapat dan memberi tanggapan atas pendapat anggota kelompoknya <i>secara demokratis</i> c. Kelompok membuat ringkasan hasil berbagai pendapat anggota kelompok. d. Ringkasan diskusi dibacakan dalam kelompok untuk ditanggapi sebelum menjadi kesimpulan kelompok.		
	Konfirmasi a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan penuh <i>percaya diri</i> . b) Kelompok yang lain memperhatikan dengan sikap <i>toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab</i> . c) Dengan penuh <i>kedisiplinan</i> setiap peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelas. d) Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. e) Kelompok yang lain mendengarkan dan memberi		toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
	tanggapan serta pendapat tentang hasil diskusi yang dipresentasikan. f) Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi hasil diskusi kelas		
3	Penutup a. Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan presentasi dari setiap kelompok <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i> tentang norma; tujuan dan fungsi norma serta macam-macam norma yang ada di masyarakat. b. Kuis c. Penugasan terstruktur : Bacalah materi tentang norma, bedakan berbagai macam norma yang berlaku dalam masyarakat !	10'	

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	Pendahuluan Apersepsi a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi dll) Motivasi b. Penjajakan kesiapan belajar peserta didik dengan menanyakan tugas pada pertemuan yang lalu c. Informasi kompetensi yang ingin dicapai	10'	
2	Kegiatan Inti Eksplorasi a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membentuk kelompok guna mendiskusikan berbagai macam norma dan perbedaannya dalam kehidupan masyarakat yang telah dipelajari dan menjadi tugas <i>mandiri</i> pada pertemuan sebelumnya secara <i>demokratis</i> b. Secara <i>mandiri</i> peserta didik dengan penuh <i>percaya diri</i> dan <i>tanggung jawab</i> menyampaikan secara ringkas tugas pada pertemuan yang lalu.	60'	Mandiri Gemar membaca Percaya diri Toleransi Demokratis Tanggung jawab
	Elaborasi a. Setiap peserta didik secara <i>mandiri</i> dalam kelompok aktif berpendapat dan memberi tanggapan atas pendapat anggota kelompoknya <i>secara demokratis</i> b. Kelompok membuat kesimpulan hasil berbagai pendapat anggota kelompok dengan penuh <i>tanggung jawab</i> . c. Kesimpulan diskusi dibacakan dalam kelompok untuk ditanggapi sebelum menjadi kesepakatan kelompok.		
	Konfirmasi a. Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan penuh <i>percaya diri</i> . b. Kelompok yang lain memperhatikan dengan sikap <i>toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab</i> . c. Dengan penuh <i>kedisiplinan</i> setiap peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelas.	10'	

	<p>d.Kelompok yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan serta pendapat tentang hasil diskusi yang dipresentasikan.</p> <p>e.Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi hasil diskusi kelas</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a.Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan presentasi dari setiap kelompok <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i></p> <p>b.Kuis</p> <p>c.Penugasan : Bacalah buku PKn BSE Kelas VII materi berikutnya !</p>		

Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi dll)</p> <p>Motivasi</p> <p>b. Penjajakan kesiapan belajar peserta didik dengan menanyakan tugas pada pertemuan yang lalu</p> <p>c. Informasi kompetensi yang ingin dicapai</p>	10 ‘	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi.</p> <p>b. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku dan akibatnya apabila sikap dan perilakunya tidak sesuai dengan norma yang berlaku secara <i>demokratis dan penuh tanggung jawab</i>.</p> <p>c. Secara <i>mandiri</i> peserta didik dengan penuh <i>percaya diri</i> dan <i>tanggung jawab</i> menyampaikan pendapatnya</p>	60’	<p>Mandiri</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Percaya diri</p> <p>Toleransi</p> <p>Demokratis</p> <p>Tanggung jawab</p>
	<p>Elaborasi</p> <p>a.Guru memotivasi setiap peserta didik untuk memiliki keberanian dan <i>kepercayaan diri</i> untuk berpendapat secara bebas dan penuh <i>tanggung jawab</i></p> <p>b.Setiap peserta didik secara <i>mandiri</i> dalam kelompok aktif berpendapat dan memberi tanggapan atas pendapat anggota kelompoknya <i>secara demokratis</i></p> <p>c.Kelompok membuat kesimpulan hasil berbagai pendapat anggota kelompok dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p> <p>d.Kesimpulan diskusi dibacakan dalam kelompok untuk ditanggapi sebelum menjadi kesepakatan kelompok.</p>		
	<p>Konfirmasi</p> <p>a.Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan penuh <i>percaya diri</i>.</p> <p>b.Kelompok yang lain memperhatikan dengan sikap <i>toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab</i>.</p> <p>c.Dengan penuh <i>kedisiplinan</i> setiap peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelas.</p> <p>d.Kelompok yang lain mendengarkan dan memberi</p>	10’	

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
	tanggapan serta pendapat tentang hasil diskusi yang dipresentasikan. e. Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi hasil diskusi kelas		
3.	Penutup a. Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan presentasi dari setiap kelompok <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i> b. Ulangan harian c. Kegiatan mandiri tidak terstruktur : Buatlah laporan berdasarkan pengamatan di sekolah tentang perilaku warga sekolah yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dan berbagai akibatnya !		

E. Sumber belajar

1. Buku Teks BSE PKN untuk SMP Kelas VII
2. Materi yang terlampir

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
2. Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
3. Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
4. Bentuk penilaian : Soal pilihan ganda dan lembar pengamatan
5. Prosedur penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Contoh Instrumen
1	Norma yang paling tua dalam kehidupan bermasyarakat	Tes tertulis Pilihan Ganda	Akhir pertemuan	Norma yang paling tua dalam kehidupan bermasyarakat adalah norma A. Kesusilaan B. Kesopanan C. Agama D. Hukum
2	Menyebutkan sumber norma kesusilaan	Tes tertulis Isian	Akhir pertemuan	Norma kesusilaan bersumber pada
3	Menyebutkan 3 fungsi norma !	Tes tertulis Uraian	Akhir pertemuan	Sebutkan 3 fungsi norma !

Muntilan, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester	: VII / I
Jumlah pertemuan	: 2 kali pertemuan
Standar kompetensi	: 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara
Indikator	:
	1.2.1 Menjelaskan pengertian hukum
	1.2.2 Menjelaskan pembagian hukum menurut sifat, bentuk dan isinya
	1.2.3 Menjelaskan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara
	1.2.4 Menjelaskan tujuan dan fungsi hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
	1.2.5 Memberi contoh perilaku kepatuhan terhadap hukum dalam kehidupan sehari-hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hukum secara *mandiri dengan penuh percaya diri*.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pembagian hukum setelah membaca berbagai sumber bacaan (*gemar membaca*) dengan penuh *percaya diri dan tanggung jawab*.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara setelah melaksanakan diskusi kelompok secara *demokratis dan penuh tanggung jawab*.
4. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan fungsi ditetapkannya hukum dalam suatu negara dengan *penuh percaya diri*.
5. Peserta didik dapat memberikan contoh perilaku patuh terhadap hukum dalam kehidupan sehari-hari yang didasari *kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku/disiplin*.
6. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian negara hukum berdasarkan kesimpulan pribadinya *secara mandiri* dari hasil diskusi kelompok *secara demokratis*.
7. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip-prinsip negara hukum dengan penuh *percaya diri*.

B. Materi Pembelajaran

1. pengertian hukum
2. pembagian hukum
3. pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara
4. tujuan dan fungsi ditetapkannya hukum dalam suatu negara
5. perilaku patuh terhadap hukum dalam kehidupan sehari-hari
6. pengertian negara hukum
7. prinsip-prinsip negara hukum

C. Alokasi waktu

: 4 X 40 menit

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi,
2. Telaah buku, diskusi,
3. Talking stick dan
4. penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi dll)</p> <p>Motivasi</p> <p>b. Membangun komunitas dengan bercerita tentang kehidupan manusia sebagai zoon politicon</p> <p>c. Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan materi yang akan diajarkan.</p> <p>d. Informasi kompetensi yang ingin dicapai</p>	10 ‘	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>➤ Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya (<i>gemar membaca</i>)</p> <p>➤ Peserta didik mengkaji beberapa sumber materi tentang beberapa pengertian hukum dan pembagian hukum dengan penuh <i>tanggung jawab</i> Dengan penuh <i>percaya diri</i> menyampaikan inti dari yang dibacanya.</p>	60’	<p>Mandiri</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung jawab,</p> <p>Percaya diri</p>
	<p>Elaborasi</p> <p>➤ Dengan metode brain Storming/curah pendapat guru memotivasi dan mengarahkan setiap peserta didik untuk berpendapat dalam pembelajaran</p> <p>➤ Setiap peserta didik secara <i>mandiri</i> dan memberi tanggapan atas pendapat peserta didik yang lain <i>secara demokratis dan penuh tanggung jawab</i></p>		<p>Mandiri,</p> <p>demokratis,</p> <p>tanggung jawab</p>
	<p>Konfirmasi</p> <p>➤ Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi dari berbagai pendapat peserta didik yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran</p> <p>➤ Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan pendapat yang dilontarkan <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i> tentang sejarah pengertian dan pembagian hukum.</p> <p>b. Kuis</p> <p>c. Penugasan : Membaca materi dan mempersiapkan untuk pembelajaran berikutnya</p> <p>d. Penugasan terstruktur : buat bagan atau skema tentang pembagian hukum</p>	10’	<p>Mandiri,</p> <p>tanggung jawab</p>

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apersepsi : mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll). ➤ Motivasi dengan menyanyikan lagu Hari Merdeka bersama-sama. ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang peristiwa sekitar kemerdekaan ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10'	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya (<i>gemar membaca</i>) ➤ Peserta didik mengkaji beberapa sumber materi tentang beberapa pengertian hukum dan pembagian hukum dengan penuh <i>tanggung jawab</i> Dengan penuh <i>percaya diri</i> menyampaikan inti dari yang dibacanya. 	60'	Mandiri Gemar membaca Percaya diri Demokratis Tanggung Jawab Semangat Kebangsaan
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan metode permainan yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berhitung secara urut dan tiap kelipatan tiga siswa berkata "Constitution" 2. Siswa yang salah mengucapkan, maju ke depan dan hitungan dilanjutkan sampai satu putaran 3. Setelah terkumpul siswa di depan kelas menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara seksama 4. Siswa yang tidak bisa menjawab akan dikenakan hukuman misalnya bernyanyi 		Cinta tanah air
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan. 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari ➤ Guru menyampaikan kompetensi selanjutnya pada pertemuan berikutnya 	10'	

E. Sumber belajar

1. Buku Teks BSE PKN untuk SMP Kelas VII
2. UUD Negara RI 1945,
3. Artikel/berita media massa
4. Buku lain yang relevan
5. Materi yang terlampir

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
2. Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
3. Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses

4. Bentuk penilaian : Soal pilihan ganda dan lembar pengamatan

5. Prosedur penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Contoh Instrumen
1	Menjelaskan pengertian hukum	Tes tertulis Pilihan Ganda	Akhir pertemuan	Seperangkat aturan yang dijadikan pedoman bagi kehidupan bersama dibuat oleh lembaga yang berwenang, bersifat tegas dan memaksa dengan sanksi berupa ancaman hukuman disebut A. Norma B. Kebiasaan C. Hukum D. Adat
2	Menyebutkan pembagian hukum menurut Isinya	Tes tertulis Isian	Akhir pertemuan	Menurut ISInya, hukum dibedakan menjadi dua, yaitu ... dan
3	Menyebutkan 3 fungsi hukum!	Tes tertulis Uraian	Akhir pertemuan	Sebutkan 3 fungsi hukum !

Mengetahui
Guru Pamong,

Muntilan, September 2012
Mahasiswa Praktikan,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

Kelas / Semestrer	: VII / Gasal
Standar kompetensi	: 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

B HAKEKAT DAN ARTI PENTING HUKUM BAGI WARGA NEGARA

I. Hakekat Hukum Bagi Warga Negara

a. Pengertian Hukum

Ada beberapa pakar dan Sarjana Hukum yang tidak mau memberikan batasan hukum antara lain, Van Apeldoorn, Lemaire, dan Immanuel Kant yang terkenal dengan ucapannya: *“Noch suchen die Juristen eine Definition zu ihrem Begriffe von Recht”* (Sampai sekarang para ahli hukum masih mencari definisi tentang hukum) (Van Apeldoorn, 1986:13).

Sampai saat ini ucapan Immanuel Kant masih berlaku karena banyak para sarjana dan ahli hukum memberikan batasan/definisi hukum yang berlain-lainan, diantaranya:

1. Grotius, dalam *“De Jure Belli ac Facis tahun 1625”*. “Hukum adalah peraturan tentang perbuatan moral yang menjamin keadilan”.
2. Van Vollenhonven, dalam *“Het Adatrecht van Nederlands Indie”*. Hukum adalah suatu gejala dalam pergaulan hidup yang bergolak terus menerus dalam keadaan bentur dan membentur tanpa henti-hentinya dengan gejala-gejala lainnya.

Sekedar pegangan, batasan atau definisi tentang hukum, dapat dipakai pengertian sebagai berikut: menurut Utrecht dalam bukunya yang berjudul: “Pengantar Dalam Hukum Indonesia”, *“Hukum adalah himpunan-himpunan peraturan-peraturan (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengurus tata tertib suatu masyarakat dan karena itu harus di taati oleh masyarakat itu”*. Ada juga yang menyebutkan bahwa hukum adalah himpunan peraturan hidup masyarakat dalam suatu negara, yang bersumber pada negara sebagai pemegang kekuasaan, untuk mengatur tingkah laku warga negara, bersifat memaksa dan memiliki sanksi bagi pelanggarnya.

Oleh karena itu hakekat hukum bagi warga negara adalah himpunan peraturan yang mencakup unsur-unsur hukum tertentu. Unsur hukum ini memiliki sifat dan ciri – ciri sendiri.

1. Unsur hukum
 - a) dibuat untuk mengatur tingkah laku kehidupan masyarakat
 - b) dibuat oleh lembaga atau badan yang berwenang
 - c) bersifat memaksa

- d) memiliki sanksi yang tegas bagi yang melanggar
2. Sifat hukum
- a) Mengatur, karena hukum memuat berbagai peraturan untuk mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan bernegara. Hukum memuat ketentuan yang harus dilaksanakan / perintah, larangan dan anjuran.
- b) Memaksa, karena hukum memuat larangan untuk tidak dikerjakan oleh warga negara, dan bagi yang melanggar larangan tersebut akan dikenakan sanksi atau hukuman.
- c) Tegas, karena hukum bersifat umum, tanpa pengecualian. Siapa yang melanggar hukum akan dikenai hukuman
3. Ciri-ciri hukum.
- a) berlaku untuk umum
- b) memuat perintah, larangan dan anjuran
- c) perintah, dan larangan harus ditaati
- ::

 1. Keadilan distributive, yaitu keadilan yang memberikan kepada setiap orang sesuai dengan jasanya
 2. Keadilan Komulatif, yaitu keadilan yang memberikan kepada setiap orang sama banyaknya, tanpa melihat jasa-jasanya

b. Tujuan Hukum

Sesuai dengan sifatnya, hukum mengatur dan memaksa secara tegas warga negara untuk mentaati ketentuan yang berlaku. Hukum mempunyai kekuatan mengikat bagi setiap warga negara, artinya setiap warga negara tanpa kecuali harus mentaati hukum. Hukum harus dapat menjamin kepastian hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dan adil dalam segala aspek kehidupan warga negara.

Oleh karena itu, pada hakekatnya tujuan hukum adalah:

1. Untuk mengatur tata tertib masyarakat secara damai dan adil.
2. Untuk menjaga kepentingan tiap manusia supaya kepentingan itu tidak dapat diganggu.
3. Untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam pergaulan manusia.

Ada beberapa ahli hukum menyebutkan bahwa tujuan hukum adalah :

1. Menurut Immanuel Kant, hukum bertujuan untuk menjaga kepentingan tiap-tiap manusia supaya kepentingan-kepentingan itu tidak dapat diganggu
2. Menurut E. Utrecht, hukum bertujuan untuk menjamin kepastian hukum dalam pergaulan dalam pergaulan manusia.
3. Menurut Van Apeldoorn, hukum bertujuan untuk mengatur tata pergaulan hidup manusia secara damai dan adil.

c. Jenis-jenis Hukum

Keinginan dan kepentingan manusia dalam masyarakat meliputi berbagai aspek yang berbeda. Keinginan dan kepentingan yang berbeda ini memerlukan aturan atau hukum. Akibat banyaknya aspek yang harus diatur dalam hukum, menimbulkan berbagai jenis hukum.

1. Menurut Sumbernya

- a). Undang-undang, yang dimaksud dengan undang-undang adalah semua peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang/negara dan mengikat seluruh warga negara.
- b) Kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah hukum yang tidak tertulis, tetapi tumbuh dan berkembang di masyarakat atau dalam negara dan diakui sebagai peraturan yang berlaku. Hukum ini disebut juga sebagai Konvensi
- c) Hukum Tarktat, adalah perjanjian antara dua negara atau lebih mengenai persoalan tertentu, yang menjadi kepentingan bersama negara yang membuat perjanjian.
- d) Hukum Yurisprudensi, adalah keputusan hukum yang terdahulu terhadap suatu perkara yang tidak diatur dalam undang-undang dan dijadikan pedoman oleh hakim berikutnya untuk memutuskan perkara.
- e) Doktrin, adalah pendapat para ahli hukum yang dijadikan pedoman, asas atau landasan utama dalam hukum dan penerapannya.

2. Menurut Bentuknya

- a) Hukum tertulis, yaitu hukum yang secara resmi ditulis oleh lembaga yang berwenang, menurut sistematika tertentu dan dicantumkan dalam peraturan negara. Kodifikasi adalah pembukuan bahan-bahan hukum yang sejenis secara sistematis dan lengkap dalam satu kitab undang-undang.

Contoh hukum tertulis yang telah dikodifikasikan adalah Kitab Undang-undang Hukum Pidana dan Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

- b) Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang secara resmi tidak ditulis, tetapi hidup dan diakui oleh masyarakat sebagai peraturan yang berlaku.

3. Menurut Isinya

- a). Hukum Publik atau hukum negara adalah hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan alat-alat negara, negara dengan warga negara yang menyangkut kepentingan umum

- b). Hukum Prifat atau hukum Sipil, yaitu

Hukum Publik, antara lain hukum tata

n
e
g
a
r
a

hukum yang mengatur hubungan hukum antara orang satu dengan orang lain yang menitik beratkan pada kepentingan perseorangan. Hukum Privat disebut juga sebagai hukum Perdata. Contoh hukum Privat adalah hukum keluarga, hukum dagang, hukum kekayaan, hukum waris dan hukum perkawinan.

4. Menurut Wilayah berlakunya

- a) Hukum lokal, yaitu hukum yang berlaku hanya di daerah tertentu (lokal), contohnya hukum adat yang berlaku di daerah-daerah di wilayah Indonesia.
- b) Hukum Nasional, yaitu hukum yang berlaku di negara tertentu. Misalnya hukum Indonesia, hanya berlaku di Indonesia
- c) Hukum Internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara satu dengan negara lain atau negara satu dengan berbagai negara.

5. Menurut Tugas dan fungsinya

- a) Hukum Material, yaitu hukum yang memuat peraturan yang mengatur kepentingan dan hubungan yang berujud perintah dan larangan. Misalnya hukum pidana dan perdata
- b) Hukum Formal, yaitu hukum yang memuat peraturan yang mengatur cara melaksanakan dan mempertahankan hukum material. Misalnya hukum acara pidana dan acara perdata

6) Menurut Waktu Berlakunya

- a) Ius Constitutum (Hukum Positif), yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.
- b) Ius Constituendum, yaitu hukum yang diharapkan dapat berlaku di masa yang akan datang.
- c) Ius Naturale/Hukum Asasi (Hukum Alam), yaitu hukum yang berlaku di mana-mana dalam segala waktu dan untuk segala bangsa di dunia. Hukum ini tidak mengenal batas waktu melainkan berlaku untuk selama-lamanya (abadi) terhadap siapapun juga di seluruh tempat.

7) Menurut Sifatnya

- a) Hukum yang Memaksa, yaitu hukum yang dalam keadaan bagaimanapun juga harus dan mempunyai paksaan mutlak. Misalnya dalam perkara pidana.
- b) Hukum yang Mengatur (Hukum Pelengkap), yaitu hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Biasanya dilakukan dalam perkara-prakara keperdataan, contoh konkrit pasal 1365 BW, yang menyebutkan: "*Tiap perbuatan melanggar hukum, yang membawa kerugian kepada orang seorang lain,*

mewajibkan orang yang karena salahnya menerbitkan kerugian itu, mengganti kerugian tersebut”.

d. Sumber Hukum Negara Indonesia

Sumber hukum adalah sesuatu yang dijadikan sumber atau bahan untuk membuat peraturan perundang-undangan. Pancasila sebagai Dasar Negara seperti yang tertulis dalam Pembukaan UUDNegara RI Tahun 1945 dan dijabarkan dalam pasal-pasal batang tubuh UUDNegara RI Tahun 1945 merupakan Sumber dari Segala Sumber Hukum. Sebagai sumber dari segala sumber hukum, Pancasila membawahi semua sumber hukum yang ada di Indonesia.

Adapun sumber hukum di Indonesia adalah :

- a) Proklamasi Kemerdekaan, tanggal 17 Agustus 1945
- b) Dekrit Presiden, tanggal 5 Juli 1959
- c) UUDNegara RI Tahun 1945. tanggal 18 Agustus 1945
- d) Surat Perintah Sebelas Maret, 1966

Ketapan MPR No. III / MPR / 2000 juga mengatur tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan. Tap MPR ini juga didukung UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Peundang-undangan yang di dalamnya diatur tentang Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan. Tata urutan peraturan perundang-undangan merupakan pedoman dalam pembuatan hukum di bawahnya.

Adapun tata urutan peraturan perundang-undangan menurut UU 12 tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945
- 2) Ketetapan MPR
- 3) Undang-undang/ Peraturan Pemerintah
Pengganti Undang-undang
- 4) Peraturan Pemerintah
- 5) Peraturan Presiden
- 6) Peraturan Daerah

Suatu Negara disebut sebagai negara

1. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945

UUDNegara RI Tahun 1945 merupakan hukum dasar tertulis dan juga merupakan sumber hukum bagi negara Indonesia. UUDNegara RI Tahun 1945 memuat dasar dan garis besar hukum dalam penyelenggaraan pemerinrahan. Sebagai sumber hukum,

UUDNegara RI Tahun 1945 membawahi semua ketentuan yang berlaku, seperti Tap MPR, UU, Peperpu, PP dan lain-lain.

2. Ketetapan MPR

Putusan MPR ada dua jenis, yaitu Ketetapan dan Keputusan. Ketetapan MPR adalah putusan MPR yang mengikat seluruh warga negara dan juga anggota MPR itu sendiri. Keputusan MPR adalah putusan MPR yang berlaku bagi anggota MPR saja. Ketetapan MPR tidak boleh menyimpang dari UUDNegara RI Tahun 1945.

3. Undang-undang.

Undang undang dibuat oleh DPR bersama Presiden untuk melaksanakan UUDNegara RI Tahun 1945 atau Tap MPR. Materi dalam UU dapat dari DPR atau Presiden

4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang atau perpu dibuat oleh Presiden selaku Kepala Pemerintahan. Pembuatan Perpu diperbolehkan jika negara dalam keadaan yang memaksa atau membahayakan, dengan ketentuan :

- a) Perpu harus diajukan ke DPR dalam persidangan berikutnya.
- b) DPR dapat menerima atau menolak Perpu dengan tidak mengadakan perubahan
- c) Jika Perpu ditolak DPR dalam sidang, maka Presiden harus mencabut Perpu tersebut.

5. Peraturan Pemerintah.

Peraturan Pemerintah dibuat oleh pemerintah, yaitu Presiden dan Kabinet / para menteri. PP dibuat untuk melaksanakan UU.

6. Keputusan Presiden

Keputusan Presiden dibuat oleh Presiden sebagai Kepala Pemerintahan. Kepres dibuat untuk melaksanakan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) Presiden mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan administrasi negara.

7. Peraturan daerah.

Perda merupakan peraturan untuk melaksanakan peraturan di atasnya sekaligus menampung kondisi khusus daerah masing-masing. Perda ada dua macam, yaitu Perda Propinsi dan Perda Kabupaten atau Kota.

II. Arti Pentingnya Hukum Bagi Warga Negara

Siapakah yang disebut penduduk? Penduduk adalah seseorang yang tinggal di suatu tempat atau wilayah tertentu. Apakah semua penduduk yang tinggal di negara tertentu juga merupakan warga negara? Lalu siapakah yang dimaksud warga negara ?Tidak semua penduduk adalah warga negara. Tidak semua orang yang tinggal dan menetap di Indonesia adalah warga negara Indonesia, karena ada pula warga negara lain, yang disebut Warga

Negara Asing. Menjadi warga negara berarti memiliki ikatan dengan negara tersebut. Warga negara Indonesia adalah seseorang yang memiliki ikatan secara hukum dengan negara Indonesia. Siapakah Warga Negara Indonesia?

Menurut Pasal 26 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945.

Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

2 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan RI, yaitu : *“Warga Negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan”*.

Sekarang jelas perbedaan antara penduduk dan warga negara. Coba bayangkan, bagaimana kalau sebagai anggota dalam lingkungan keluarga, anggota dalam lingkungan masyarakat dan sebagai warga negara tidak mau mentaati norma atau hukum? Apa yang akan terjadi ?

Oleh karena itu, hukum sangat penting bagi setiap orang, khususnya bagi warga negara Indonesia. Kita sebagai warga negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban. Antara hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang. Jadi bukan hanya hak saja yang dituntut, kewajiban pun harus dilaksanakan.

Manusia tanpa masyarakat adalah sesuatu yang tidak mungkin, dan masyarakat tanpa manusia juga tidak akan terbentuk. Manusia yang bermasyarakat untuk mencapai ketertiban dan ketentraman dibutuhkan hukum. Jadi manusia, masyarakat, dan hukum merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisah-pisahkan.. Bahkan seorang filosof Rumawi kuno yang bernama Cicero (106 – 43 SM) pernah menyatakan *“Ubi societas ibi ius”*, yang berarti *“di mana ada masyarakat di situ ada hukum”*. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia di manapun berada selalu terikat oleh aturan atau norma kehidupan.

Disamping untuk ketertiban, hukum dibuat untuk mencapai keadilan yang berbeda-beda isi dan ukurannya, menurut masyarakat pada zamannya. Untuk mencapai ketertiban dalam masyarakat ini, diperlukan adanya kepastian hukum dalam pergaulan antar manusia dalam masyarakat. Tanpa kepastian hukum dan ketertiban masyarakat yang dijelmakan olehnya, manusia tidak mungkin mengembangkan bakat-bakat dan kemampuan yang diberikan Tuhan kepadanya secara optimal di dalam masyarakat tempat ia hidup (Mochtar Kusumaatmadja, 2002 : 3-4).

**Ulangan Harian Kompetensi dasar 1.2
Standar Kompetensi Pertama**

1. Hukum diperlukan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena
 - a. Membatasi kepentingan masyarakat
 - b. mengendalikan tingkah laku masyarakat
 - c. memberi perlindungan terhadap hak-hak masyarakat
 - d. mengatur pergaulan dan tidak tertulis
2. Hukum itu mengatur masyarakat dan manfaat...
 - a. individu dalam keluarga
 - b. manusia dalam masyarakat
 - c. manusia dan lingkungan politik
 - d. sosial budaya dan politik
3. Peraturan disebut hukum apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali
 - a. memiliki daya pengikat
 - b. menciptakan ketertiban dan keteraturan
 - c. berisi perintah dan larangan
 - d. dibuat oleh penguasa yang berwajib
4. Hukum adalah peraturan yang dibuat oleh penguasa yang bertujuan untuk mengatur perbuatan moral yang menjamin keadilan. Ini merupakan pernyataan dari
 - a. Utrecht
 - b. Van Apeldoorn
 - c. Grotius
 - d. Immanuel Khan
5. Hukum dibuat oleh lembaga yang berwenang dengan tujuan sebagai berikut, kecuali
 - a. menjamin kepastian hukum
 - b. mengatur ketertiban masyarakat
 - c. menegakkan keadilan
 - d. memaksa warga masyarakat
6. Hukum adalah himpunan peraturan yang mengatur tata tertib di suatu masyarakat dan karena itu harus ditaati. Pengertian hukum tersebut diutarakan oleh
 - a. Simorangkir
 - b. Wignodipuro
 - c. Simorangkir
 - d. Wignodipuro
7. Keputusan hukum yang terdahulu terhadap suatu perkara yang tidak diatur dalam undang-undang dan dijadikan pedoman oleh hakim berikutnya untuk memutuskan perkara disebut
 - a. Undang-undang
 - b. Hukum Traktat
 - c. Doktrin
 - d. Yurisprudensi
8. Menurut bentuknya hukum dikelompokkan menjadi
 - a. perundang-undangan
 - b. adat atau kebiasaan
 - c. keputusan hakim
 - d. perjanjian antarnegara
9. Traktat adalah hukum yang bersumber pada....
 - a. perundang-undangan
 - b. adat atau kebiasaan
 - c. keputusan hakim
 - d. perjanjian antarnegara
10. Pendapat para ahli hukum yang dijadikan pedoman, asas atau landasan utama dalam hukum dan penerapannya disebut
 - a. Hukum Publik
 - b. Hukum Privat
 - c. Hukum Publik
 - d. Hukum Privat
11. Dalam kehidupan sehari-hari, hukum mempunyai fungsi untuk....
 - a. membatasi keinginan manusia
 - b. mengatur tingkah laku manusia
 - c. memberi hukuman pada manusia
 - d. memberi sanksi pada manusia
12. Hukum yang mengatur hubungan hukum antara negara dengan alat-alat perlengkapan negara atau antara negara dengan perseorangan adalah hukum
 - a. publik
 - b. privat
 - c. privat
 - d. perdata
13. Hukum yang memngatur hubungan hukum antara orang satu dengan orang lain yang menitik beratkan pada kepentingan perseorangan disebut hukum
 - a. publik
 - b. privat
 - c. publik
 - d. perdata

- c. Pidana c. Publik
d. Perdata d. Negara
14. Hukum seharusnya dapat menciptakan perubahan sehingga akan dapat menata kembali masyarakat ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini sejalan dengan fungsi hukum sebagai
- pengendali masyarakat
 - menata masyarakat
 - pengintegrasian masyarakat
 - kesejahteraan masyarakat
15. Hukum berfungsi sebagai sarana pemaksa yang melindungi warga masyarakat dari ancaman-ancaman maupun perbuatan yang membahayakan diri serta harta bendanya. Ini merupakan pernyataan fungsi hukum sebagai
- pengendali masyarakat
 - menata masyarakat
 - pengintegrasian masyarakat
 - kesejahteraan masyarakat
16. Hukum harus memberikan rasa keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia tidak pandang bulu, bagi yang melanggar dikenakan hukum yang berlaku. Ini merupakan salah satu unsur hukum yang memiliki fungsi menjamin
- kepastian hukum
 - rasa keadilan
 - kesejahteraan
 - supremasi hukum
17. Hukum memiliki arti yang penting apabila
- dapat menindak dengan tegas pelanggaran
 - memiliki fungsi yang melekat di dalamnya
 - menciptakan dan memiliki kartu tanda penduduk
 - dapat membuat dan menjalankan wilayah Indonesia
18. Hukum yang memaksa dan hukum yang mengatur adalah pembagian hukum menurut
- Bentuknya
 - tugas dan fungsinya
 - sifatnya
 - isinya
19. Hubungan hukum dan masyarakat adalah
- masyarakat ditentukan oleh hukum
 - masyarakat menentukan hukum
 - hukum mengatur masyarakat
 - hukum membuat masyarakat
20. Hukum positif juga disebut
- Hukum publik
 - Hukum yurisprudensi
 - Ius constitutum
 - Ius constituendum
21. Sumber dari Segala Sumber Hukum yang membawahi semua sumber hukum yang ada di Indonesia adalah
- Proklamasi Kemerdekaan
 - Pancasila
 - UUD 1945
 - Dekrit Presiden
22. Tata urutan peraturan perundang-undangan yang tertinggi menurut Tap MPR No. III/MPR/2000 adalah
- Proklamasi Kemerdekaan
 - UUD 1945
 - Dekrit Presiden
 - Supersemar
23. Menurut Pasal 26 ayat (1) UUD 1945 yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang
- disahkan dengan undang-undang sebagai i warga negara

d. lahir dan mati di Indonesia

24. Di bawah ini menunjukkan bukti bahwa Indonesia merupakan negara hukum, kecuali

- a. perlindungan dan pengakuan hak-hak asasi oleh undang-undang
- b. persamaan di depan hukum
- c. pembagian kekuasaan dalam negara
- d. hukum sebagai alat kekuasaan negara

25“*Ubi societas ibi ius*”, yang berarti “ di mana ada masyarakat di situ ada hukum” adalah pernyataan dari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester	: VII / I
Jumlah Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Standar kompetensi	: 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Kompetensi Dasar	: 1. 3 Menerapkan norma-norma, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pentingnya penerapan norma, kebiasaan dan adat-istiadat• Menganalisis akibat yg akan ditimbulkan bila tidak menerapkan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat• Memberikan contoh penerapan norma kebiasaan, adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Siswa dapat menjelaskan pentingnya penerapan norma, kebiasaan dan adat-istiadat setelah melalui perdebatan secara bebas dan bertanggung jawab dalam diskusi secara *demokratis dan penuh tanggung jawab*
- b. Siswa dapat menganalisis sumber belajar (buku, tokoh masyarakat dan sebagainya) akibat yang akan ditimbulkan bila tidak menerapkan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat secara *kooperatif*
- c. Siswa dapat memberikan contoh penerapan norma kesopanan dalam berbagai kehidupan setelah melakukan pengamatan secara *mandiri dan penuh tanggung jawab* berdasarkan norma yang berlaku (*disiplin*).
- d. Siswa dapat memberikan contoh penerapan norma kesusilaan dalam berbagai kehidupan setelah melakukan pengamatan secara *mandiri dan penuh tanggung jawab* berdasarkan norma yang berlaku (*disiplin*).
- e. Siswa dapat memberikan contoh penerapan norma agama dalam berbagai kehidupan setelah melakukan pengamatan secara *mandiri dan penuh tanggung jawab* berdasarkan norma yang berlaku (*disiplin*).
- f. Siswa dapat memberikan contoh penerapan norma hukum dalam berbagai kehidupan setelah melakukan pengamatan secara *mandiri dan penuh tanggung jawab* berdasarkan norma yang berlaku (*disiplin*).

- g. Siswa dapat memberikan contoh hak dan kewajiban siswa di rumah *secara mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan diskusi kelompok
- h. Siswa dapat memberikan contoh hak dan kewajiban siswa di sekolah *secara mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan diskusi kelompok
- i. Siswa dapat memberikan contoh hak dan kewajiban siswa di masyarakat *secara mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan diskusi kelompok
- j. Siswa dapat memberikan contoh hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara *secara mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan diskusi kelompok

B. Materi Pembelajaran

1. Pentingnya penerapan norma, kebiasaan dan adat-istiadat
2. Akibat yg akan ditimbulkan bila tidak menerapkan norma, kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat
3. Menerapkan norma kesopanan dalam kehidupan masyarakat, kebangsa dan bernegara
4. Menerapkan norma kesusilaan dalam kehidupan masyarakat, kebangsa dan bernegara
5. Menerapkan norma agama dalam kehidupan masyarakat, kebangsa dan bernegara
6. Menerapkan norma hukum dalam kehidupan masyarakat, kebangsa dan bernegara
7. Hak dan kewajiban di rumah
8. Hak dan kewajiban di sekolah
9. Hak dan kewajiban di masyarakat
10. Hak dan kewajiban sebagai warga negara

C. Alokasi waktu : 4 X 40 menit

D. Metode

- Ceramah bervariasi, Kajian pustaka, Diskusi, kuis dan Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	Pendahuluan ➤ Apersepsi : mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll). ➤ Motivasi dengan menyanyikan lagu “Padamu Negeri” bersama-sama dengan <i>semangat kebangsaan</i>	10 menit	Disiplin

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang peristiwa sekitar kemerdekaan ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membentuk kelompok secara <i>kooperatif dan penuh tanggung jawab secara demokratis</i> mendiskusikan pentingnya penerapan norma, kebiasaan dan adat-istiadat. ➤ Setiap peserta didik dalam kelompok aktif mencari dari berbagai sumber bacaan (<i>gemar membaca</i>) tentang permasalahan diskusi yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Contoh hak dan kewajiban siswa di rumah - Contoh hak dan kewajiban siswa di sekolah - Contoh hak dan kewajiban siswa di masyarakat - Contoh hak dan kewajiban siswa sebagai warga Negara 	60 menit	Mandiri Gemar membaca Percaya diri Tanggung jawab
	<p>Elaborasi</p> <p>a. Secara <i>mandiri, percaya diri dan penuh tanggung jawab</i>, setiap peserta didik aktif berpendapat dan memberi tanggapan dalam kelompok diskusi.</p> <p>b. Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p>		Mandiri, percaya diri, tanggung jawab
	<p>Konfirmasi</p> <p>a. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentasi setiap kelompok secara demokratis.</p> <p>b. Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan.</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>b. Kuis</p> <p>c. Guru menyampaikan kompetensi selanjutnya</p>	10'	

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apersepsi</p>	10'	

	<p>b. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas)</p> <p>c. Memotivasi</p> <p>Penjagaan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah dan akan diajarkan</p> <p>d. Informasi kompetensi yang akan dicapai</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru mengulas materi kemarin agar siswa mengingatkannya kembali</p> <p>b. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru setelah melakukan kajian terhadap sumber pembelajaran</p> <p>c. Peserta didik <i>secara mandiri</i> mendengar penjelasan dari guru dengan <i>penuh tanggung jawab</i>.</p>	60'	Mandiri, tanggung jawab
	<p>Elaborasi</p> <p>e. Peserta didik membentuk empat kelompok dalam kelas yang masing-masing anggota kelompok ditentukan berdasarkan nomor absen</p> <p>f. Setelah membentuk empat kelompok, peserta didik membacakan soal pertanyaan kepada kelompok lain</p> <p>g. Pengajuan pertanyaan dilakukan secara bergantian kelompok</p> <p>h. Kelompok yang bisa menjawab pertanyaan paling banyak adalah pemenang</p>		Mandiri, percaya diri, tanggung jawab
	<p>Konfirmasi</p> <p>a. Setiap peserta didik menjawab pertanyaan dari siswa kelompok lain <i>secara demokratis</i></p> <p>b. Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan.</p>		Demokratis
3	<p>Penutup</p> <p>a. Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>b. Guru menyampaikan kompetensi selanjutnya</p>	10'	

F. Sumber belajar

1. Buku Teks BSE PKN untuk SMP Kelas VII
2. UUD Negara RI 1945,
3. Artikel/berita media massa, LKS Gempita
4. Buku lain yang relevan

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstrukt
2. Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
3. Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
4. Bentuk penilaian : Soal pilihan ganda dan lembar pengamatan
5. Prosedur penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Contoh Instrumen
1	Menjelaskan pentingnya penerapan norma kebiasaan adat istiadat, dan hukum	Tes tertulis uraian	Akhir pertemuan	Carilah berita di Koran atau internet, tentang kasus pelanggaran-pelanggaran , lalu analisislah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Masalahnya - Faktor penyebabnya - Pentingnya/norma/kebiasaan /adat istiadat/hukum dalam kasus tersebut
2	Menganalisis akibat yang timbul jika tidak menerapkan norma kebiasaan adat istiadat, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat	Tes tertulis Pilihan ganda	Akhir pertemuan	Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi kesalahpahaman dan akhirnya menjadi keributan hal ini disebabkan a.kurangnya kesadaran terhadap norma b.mengutamakan hak masyarakat c. kurangnya pendidikan masyarakat d. masyarakat berbeda-beda
3	Memberikan contoh penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat dan hukum yang berlaku dalam masyarakat	Tes tertulis Uraian	Akhir pertemuan	Berilah 3 contoh penerapan norma kesusilaan

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, September 2012
Mahasiswa Praktikan,



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

RPP Kelas 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ satu
Jumlah Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Standar Kompetensi	: 1. Menampilkan Perilaku yan sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
Indikator	: 1.1.1 Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara 1.1.2 Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara 1.1.3 Menjelaskan Pancasila sebagai kesatuan sistem

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara secara *mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
2. Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara secara *bertanggung jawab* dan *demokratis* setelah melakukan kajian tentang materi proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
3. Menguraikan perbedaan Pancasila dengan ideologi-ideologi lain dengan menyebutkan perbedaan antara ideologi Pancasila, Sosialisme dengan Liberalisme secara *mandiri penuh percaya diri* setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
4. Menunjukkan sikap setia pada Pancasila dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari secara *bertanggung jawab*
5. Mendeskripsikan Pancasila sebagai satu kesatuan sistem secara *demokratis*

B. Materi Pembelajaran

1. Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara
2. Perkembangan pengertian ideologi
3. Pentingnya ideologi bagi suatu negara
4. Latar belakang Pancasila sebagai ideologi negara
5. Pancasila dan ideologi lain
6. Pancasila sebagai satu kesatuan sistem

C. Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

D. Metode Pembelajaran

3. Ceramah bervariasi dan tanya jawab,
4. Model kooperatif teams assisted individualization

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll). <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melatih konsentrasi siswa dengan permainan <i>raise the hand dengan percaya diri</i> ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang peristiwa sekitar kemerdekaan ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akadicapai 	10 menit	Tekun, Percaya diri
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang ideologi dengan melakukan ceramah secara bervariasi dengan <i>kompeten</i> ➤ Secara <i>mandiri</i> peserta didik <i>membaca</i> buku sumber dan dengan penuh <i>percaya diri</i> menyampaikan inti dari yang dibacanya 	60 menit	Mandiri Gemar membaca Percaya diri
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual dengan penuh <i>percaya diri dan bertanggung jawab</i> ➤ Guru memberikan kuis/tes kepada siswa secara individual agar siswa <i>bekerja keras</i> untuk menemukan jawabanya. 		Percaya diri, bertanggung jawab, bekerja keras, toleransi, demokratis dan penuh tanggung jawab
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan penuh percaya diri, setiap peserta didik menyampaikan pendapat didasari sikap <i>toleransi, demokratis dan penuh tanggung jawab</i> ➤ Siswa yang lain memperhatikan dengan sikap <i>toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab.</i> ➤ Dengan penuh <i>kedisiplinan</i> setiap peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelas. ➤ Siswa yang lain mendengarkan dan memberi 		Kedisiplinan, toleransi, demokratis, tanggung jawab

	tanggapan serta pendapat tentang hasil diskusi yang dipresentasikan. ➤ Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi hasil diskusi kelas		
3	Penutup ➤ Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan presentasi dari setiap individu <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i> tentang Ideologi ➤ Kuis ➤ Penugasan terstruktur : Bacalah materi tentang Pancasila dan ideologi lain dengan diberikan tugas untuk menyebutkan perbedaan Pancasila dengan ideologi-ideologi lain yang mencakup kelemahan dan kelebihan ➤ Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal singkat di dalam materi dan akan dibahas dipertemuan berikutnya	10 menit	Mandiri, tanggung jawab,

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	Pendahuluan Apersepsi ➤ Kesiapan kelas dalam pembelajaran (absensi dll) Motivasi ➤ Menyanyikan lagu Garuda Pancasila ➤ Penjajakan kesiapan belajar peserta didik dengan menanyakan tugas pada pertemuan yang lalu ➤ Informasi kompetensi yang ingin dicapai	10 menit	
2	Kegiatan Inti Eksplorasi ➤ Guru memfasilitasi peserta didik untuk membentuk kelompok guna mendiskusikan sikap sikap yang didasari nilai-nilai Pancasila serta membahas Perbedaan Pancasila dengan ideologi-ideologi lain yang telah dipelajari dan menjadi tugas <i>mandiri</i> pada pertemuan sebelumnya secara <i>demokratis</i> ➤ Secara <i>mandiri</i> peserta didik dengan penuh <i>percaya diri</i> dan <i>tanggung jawab</i> menyampaikan secara ringkas tugas pada pertemuan yang lalu.	60 menit	Mandiri Gemar membaca Percaya diri Toleransi Demokratis Tanggung jawab
	Elaborasi ➤ Setiap peserta didik secara <i>mandiri</i> dalam kelompok aktif berpendapat dan memberi tanggapan atas pendapat anggota kelompoknya <i>secara demokratis</i> ➤ Kelompok membuat kesimpulan hasil berbagai		

	pendapat anggota kelompok dengan penuh <i>tanggung jawab</i> . ➤ Kesimpulan diskusi dibacakan dalam kelompok untuk ditanggapi sebelum menjadi kesepakatan kelompok.		
	Konfirmasi ➤ Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan penuh <i>percaya diri</i> . ➤ Kelompok yang lain memperhatikan dengan sikap <i>toleran, demokratis dan penuh tanggung jawab</i> . ➤ Dengan penuh <i>kedisiplinan</i> setiap peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelas. ➤ Kelompok yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan serta pendapat tentang hasil diskusi yang dipresentasikan. ➤ Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi hasil diskusi kelas		
3	Penutup ➤ Dengan bimbingan dan difasilitasi guru, peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan presentasi dari setiap kelompok <i>secara mandiri dan penuh tanggung jawab</i> ➤ Kuis ➤ Penugasan : Bacalah buku PKn BSE Kelas VII materi berikutnya !	10 menit	

F. Sumber belajar

- Buku BSE, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik, Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII, Bab 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas
- UUD Negera RI
- Materi yang terlampir

G. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
- Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
- Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
- Bentuk penilaian : Pertanyaan
- Prosedur penilaian :

2.

No	Indikator Pencapaian	Teknik penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen
1	Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara	Tes uraian	Awal pertemuan kedua	Pada hakekatnya ideologi adalah hasil refleksi manusia,

				sehingga antara ideologi dan kenyataan hidup
2	Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Tes pilihan ganda	Awal pertemuan ke dua	Janji kemerdekaan Jepang kepada Indonesia agar membantu Jepang melawan sekutu, a. 20 tahun 1944 b. 21 tahun 1944 c. 22 tahun 1944 d. 23 tahun 1944
3	Menunjukkan sikap setia pada Pancasila	Tes pengayaan	Awal pertemuan ke dua	Sebutkan sikap sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta kelebihan dari ideologi Pancasila

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, September 2012
Mahasiswa Praktikan,



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

Kelas / Semester : VII / Gasal

Standar Kompetensi: 1 Menunjukkan sikap positif terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat

Kompetensi Dasar :1.1. Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturanyang berlaku dalam masyarakat

2. Pengertian Norma, Kebiasaan, Adat- istiadat, dan Peraturan

Norma menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan diterima. Kecuali itu norma juga dapat diartikan sebagai aturan atau kaidah (berasal dari bahasa Arab) yang disepakai bersama dan dijadikan pedoman mengatur tingkah laku, agar membentuk kehidupan yang aman, tertib dan sejahtera. Kita sadar bahwa setiap manusia kadang kala mempunyai keinginan dan kepentingan yang berbeda.

Jadi tujuan dibuatnya norma adalah untuk mengatur kehidupan manusia yang mempunyai keinginan dan kepentingan yang berbeda, sehingga perbedaan itu tidak menjadi sumber konflik dalam masyarakat. Norma juga berfungsi menyelesaikan setiap perselisihan yang terjadi di masyarakat, baik karena faktor perbedaan kepentingan atau faktor-faktor yang lain.

Kaidah atau norma dalam suatu masyarakat mencerminkan corak dan sifat masyarakat yang bersangkutan. Masing-masing masyarakat mempunyai corak dan sifat sendiri, kebudayaan dan pola berfikir sendiri. Hal ini mengakibatkan kaidah atau norma yang ada di masyarakat bervariasi. Namun demikian pada prinsipnya norma merupakan aturan yang dapat dibuat oleh masyarakat maupun negara. Dengan demikian norma secara luas dapat diartikan sebagai aturan hidup yang timbul dan berkembang dari pergaulan hidup manusia dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

3. Macam – macam Norma

Kaidah atau norma dalam suatu masyarakat mencerminkan corak dan sifat masyarakat yang bersangkutan. Masing-masing masyarakat mempunyai corak dan sifat, dan kebudayaan sendiri. Hal ini mengakibatkan banyak kaidah atau norma yang ada di masyarakat bervariasi. Namun demikian dari variasi yang banyak itu dapat disimpulkan menjadi empat norma yaitu:

- norma kesusilaan,
- norma kesopanan
- norma agama dan
- norma hukum.

a. Norma Kesusilaan

Norma Kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari hati nurani atau suara batin. Hakekat norma kesusilaan adalah norma yang menentukan mana yang baik dan mana yang buruk menurut hati nurani. Suara batin yang ada pada diri manusia diakui sebagai pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku. Oleh karena itu Wignyodipuro (1983:13) menyebutnya sebagai norma yang paling tua

dan asli, karena norma kesusilaan adanya bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat dari mana asal usul kebangsaannya. Karena norma kesusilaan dianggap sebagai norma yang paling tua, maka untuk menjaga agar manusia tidak melanggarnya, timbul norma-norma lain. Aturan yang diatur dalam norma lain pada prinsipnya sudah diatur dalam norma kesusilaan.

Beberapa contoh sikap dan perbuatan yang diatur norma kesusilaan, tetapi juga diatur atau dipertegas oleh norma lain :

- 1) Hormatilah orang tuamu, agar kamu selamat di dunia dan di akhirat. Aturan ini sangat erat dengan norma agama
- 2) Janganlah engkau membunuh diantara sesama. Aturan ini diatur dalam semua norma dan dipertegas dalam norma hukum
- 3) Jangan meludah di depan umum, karena tidak pantas. Aturan ini juga sesuai dengan norma adat atau norma kesopanan

Pelanggaran terhadap norma kesusilaan pada hakekatnya merupakan pelanggaran terhadap perasaan manusia, sehingga akibat yang ditimbulkan adalah rasa penyesalan. Karena manusia adalah makhluk yang bermoral, maka norma kesusilaan juga disebut sebagai norma moral. Norma kesusilaan bersumber pada moral manusia.

Anggota masyarakat yang melanggar norma kesusilaan sering mendapat sebutan manusia yang tidak bermoral.

b. Norma Kesopanan

Norma Kesopanan adalah peraturan hidup yang timbul dari pergaulan hidup dalam masyarakat tertentu. Hakekat norma kesopanan adalah kepantasan, kebiasaan dan kepatuhan terhadap peraturan pergaulan dalam masyarakat. Oleh karena itu landasan norma kesopanan adalah kepantasan, kebiasaan, dan kepatuhan, yang berlaku pada suatu masyarakat. Norma kesopanan, disebut juga norma masyarakat, norma adat, adat istiadat, atau tata krama, karena landasan norma kesopanan adalah kebiasaan yang berlaku di suatu daerah tertentu.

Norma kesopanan atau norma adat merupakan peraturan tidak tertulis (bukan hukum adat), yang dijadikan pedoman bersikap dan bertingkah laku anggota masyarakat di suatu daerah.

Norma kesopanan senantiasa tumbuh dan berkembang dari kebutuhan hidup yang nyata, cara hidup dan dari kebudayaan masyarakat tempat norma itu berlaku. Jadi norma masyarakat hanya berlaku di suatu daerah tertentu, karena masing-masing memiliki adat dan kebudayaan sendiri-sendiri.

Beberapa contoh sikap dan perbuatan yang sesuai dengan norma masyarakat:

- 2) memberikan sesuatu dengan tangan kanan
- 3) tidak meludah disembarang tempat
- 4) tidak membelakangi orang yang diajak bicara
- 5) makan tidak sambil berjalan
- 6) tidak duduk di atas meja

Dengan mempelajari norma kesopanan atau norma adat berarti kita mempelajari kebudayaan suatu daerah yang dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan

bangsa. Kebudayaan daerah pada hakekatnya merupakan akar dari kebudayaan nasional.

c. Norma Agama

Norma agama adalah peraturan hidup yang bersumber dari wahyu Tuhan. Oleh karena itu apa yang diatur dalam norma agama diyakini sebagai kaidah dari Tuhan. Isi norma agama berupa perintah, larangan dan anjuran yang harus ditaati oleh para pemeluk agama. Jadi hakekat norma agama adalah norma yang bersumber dari wahyu Tuhan dan mempunyai nilai yang fundamental dan universal.

Dalam masyarakat Indonesia, agama yang tumbuh dan berkembang ada lima, yaitu agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha. Akibat dari adanya lima agama ini, maka pelaksanaan dalam kehidupan terjadi perbedaan tata cara, sesuai aturan ajaran agama yang dianut. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kehidupan beragama, umat beragama harus tetap menjaga Tri Kerukunan umat beragama, yaitu :

- 1) kerukunan sesama umat beragama
- 2) kerukunan antar umat beragama
- 3) kerukunan umat beragama dengan pemerintah.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa ajaran agama tidak hanya mengatur hubungan pribadi manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia lain, agar manusia dapat hidup damai, tenteram dan tenang dalam kelompok masyarakatnya

d. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan hidup masyarakat dalam suatu negara, bersumber pada negara, dibuat oleh pejabat yang berwenang, mempunyai sifat memaksa untuk melindungi kepentingan anggota masyarakat dalam negara. hakekat norma hukum adalah norma yang dibuat oleh lembaga yang berwenang untuk mengatur tata tertib pergaulan masyarakat dan bersifat memaksa. Norma hukum bersifat memaksa sehingga bagi pelanggar norma hukum akan dikenakan sanksi hukum. Alasan timbulnya norma hukum, karena negara merasakan bahwa dengan tiga norma yang ada, yaitu norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma agama, belum cukup menjamin keamanan dan ketertiban masyarakat, karena pelaksanaan ketiga norma tersebut tidak dapat dipaksakan oleh alat-alat negara. Kecuali itu, tidak semua anggota masyarakat taat dan patuh dengan disiplin terhadap norma kesusilaan, norma masyarakat dan norma agama.

Hukuman bagi pelanggar ketiga norma ini tidak dirasakan secara langsung oleh yang melanggar. Jika melanggar norma hukum, maka hukuman dapat diterima langsung oleh yang melanggar, misalnya berupa denda uang atau hukuman penjara, sehingga pelaku pelanggaran akan jera dan tidak mengulangi lagi.

Dengan alasan itu negara memerlukan aturan yang lebih tegas dan pelaksanaannya dapat dipaksakan oleh alat negara. Aturan ini disebut norma hukum.

Kewajiban warga

pasa;l 27 ayat (1):

“segala warga negara

Beberapa contoh sikap dan perbuatan yang sesuai dengan norma hukum:

- 1) mentaati peraturan lalu lintas
- 2) membayar pajak tepat waktu
- 3) tidak main hakim sendiri
- 4) tidak mencuri, mengambil barang milik orang lain
- 5) tidak merusak lingkungan hidup
- 6) mau menjadi saksi dipengadilan

Norma hukum merupakan norma yang bersifat formal (resmi), tertulis dan dibuat oleh lembaga yang berwenang. Bentuk norma hukum dapat berupa Surat Keputusan, Peraturan Daerah, Peraturan Pemerintah, dan lain-lain.

Contoh beberapa norma hukum, antara lain :

- a) Barang siapa tanpa hak dan melawan hukum membawa, mengirim, mengangkut atau mentransito narkotika golongan I, dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp. 750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) (UU No. 22 tahun 1987, pasal 81 ayat (1) a .
- b) Penganiayaan diancam dengan pidana penjara paling lama dua tahun delapan bulan atau denda paling banyak tiga ratus juta rupiah (KUHP, pasal 351 ayat (1))

4. Sanksi Pelanggaran Norma

Sanksi adalah hukuman bagi yang melakukan pelanggaran terhadap norma. Setiap norma memiliki sanksi yang berbeda, karena sifat norma juga berbeda-beda.

a. Norma kesusilaan

Sumber norma kesusilaan adalah hati nurani dirinya sendiri, yang membedakan baik atau buruk suatu perbuatan. Orang yang melanggar norma kesusilaan akan merasa bersalah, menyesal, malu dan sebagainya. Perasaan-perasaan seperti ini akan selalu membelenggu perasaan hatinya. Namun sanksi seperti ini tergolong sanksi yang tidak tegas, tidak efektif, karena yang merasakan hukuman hanya dirinya sendiri.

b. Norma kesopanan

Landasan norma kesopanan adalah kebiasaan masyarakat yang berlaku di suatu daerah tertentu. Sanksi bagi pelanggar norma kesopanan akan dikucilkan oleh masyarakat, bahkan dapat diusir oleh masyarakat. Norma kesopanan bersifat relatif atau lokal, artinya apa yang dianggap sopan di suatu daerah dapat dikatakan tidak sopan oleh daerah lain.

c. Norma agama

Norma agama bersumber dari Tuhan yang disampaikan melalui para utusan-Nya. Agama bersifat universal atau umum. Pelanggar norma agama akan mendapatkan sanksi tidak langsung, artinya sanksi atau dosanya akan diterima di akhirat nanti. Orang yang berdosa akan mendapat azab dari Tuhan dan ditempatkan di neraka. Namun ketaatan terhadap norma agama tergantung pada keyakinan manusia terhadap ajaran agama yang dianutnya. Bahkan ada manusia yang tidak menganut agama.

d. Norma hukum.

Norma hukum adalah peraturan yang bersumber pada institusi negara sebagai pemegang kekuasaan. Norma hukum dibuat oleh lembaga yang berwenang. Tujuan norma hukum adalah menciptakan keamanan dan ketentraman masyarakat. Oleh karena itu berlakunya norma hukum dapat dipaksakan. Sanksi bagi pelanggar norma hukum bersifat tegas, memaksa, nyata dan mengikat seluruh warga negara. Mereka yang melakukan pelanggaran terhadap norma hukum akan ditindak tegas oleh aparat hukum atau kepolisian, dan diproses melalui persidangan di pengadilan. Hakim di pengadilan akan menentukan berat ringannya hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak ada warga negara yang kebal terhadap hukum.

Perhatikan Tabel Berikut :

Unsur Pembeda	Nama Norma			
	Kesusilaan	Kesopanan	Agama	Hukum
Sumber	Hati nurani	Kesepakatan bersama / kelompok	Wahyu Tuhan	Institusi / lembaga negara
Isi	Agar manusia berakhlak mulia	Membedakan baik dan buruk	Perintah, anjuran dan larangan	Perintah, anjuran dan larangan
Ditujukan	Kelompok tertentu dan individu	Kelompok tertentu dan individu	Seluruh umat manusia	Seluruh warga negara
Sanksi	Perasaan bersalah diri sendiri	Dikucilkan masyarakat	Tidak langsung, nanti di akhirat	Langsung, tegas, dan nyata
Wilayah berlaku	Sesuai dengan pandangan masyarakat	Lokal, relatif ber sifat kedaerahan	Universal, umum dan tidak terbatas	Dalam suatu negara
Kekuatan	Lemah, tidak tegas	Lemah, tidak tegas	Kuat, di akhirat	Kuat dan tegas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester	: VIII / I
Jumlah Pertemuan	: 2 x pertemuan
Standar kompetensi	: 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Indikator	:
	<ul style="list-style-type: none">• Menemukan nilai -nilai Pancasila dalam buku Negara Kertagama• Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi• Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara• Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan peserta didik dapat :

1. Menemukan nilai -nilai Pancasila dalam buku Negara Kertagama secara *mandiri dan penuh percaya diri* setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
2. Menjelaskan nilai Pancasila bersifat obyektif setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
3. Menjelaskan nilai Pancasila bersifat Subyektif setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
4. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa secara *demokratis dan penuh tanggung jawab*.
5. Menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional mencakup pembangunan di bidang politik, hukum, sosial budaya, dan ekonomi secara *mandiri dan percaya diri* serta menjelaskan setelah melakukan kajian terhadap sumber materi pembelajaran (*gemar membaca*)
6. Menjelaskan nilai nilai Pancasila dalam pembukaan UUD 1945 setelah melakukan kajian materi terhadap UUD 1945 (*gemar membaca*)

B. Materi Pembelajaran

1. Nilai Pancasila dalam buku Negara Kertagama
2. Nilai Pancasila bersifat Obyektif
3. Nilai Pancasila bersifat Subyektif
4. Nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa

5. Nilai Pancasila dalam pembangunan nasional (di bidang politik, hokum, sosial budaya dan ekonomi)
6. Nilai Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945

C. Alokasi waktu : 4 X 40 menit

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi , Tanya jawab,
2. Game Rolling
3. penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apersepsi : mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll). ➤ Motivasi dengan menyanyikan lagu Hari Merdeka bersama-sama dengan <i>semangat kebangsaan</i> ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang peristiwa sekitar kemerdekaan ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit	Semangat kebangsaan
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya (<i>gemar membaca</i>) ➤ Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik untuk mengadakan tanya jawab dengan <i>penuh tanggung jawab</i> didasari <i>semangat demokratis</i> 	60 menit	Gemar membaca Demokratis Tanggung Jawab Semangat Kebangsaan
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menginstruksikan permainan kepada siswa dengan cara rolling ➤ Setiap siswa berhitung mulai dari angka satu dari pojok, setiap kelipatan 3 , kata diganti dengan “Pancasila” 		

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa yang salah mengucapkan, maju kedepan terus permainan berlanjut sampai satu putaran terlebih dahulu ➤ Setelah siswa terkumpul di depan, guru memberikan pertanyaan dan siswa di depan wajib menjawab pertanyaan ➤ Bagi siswa yang tidak bisa menjawab, akan mendapat hukuman bernyanyi 		
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan tanggapan terhadap jalannya permainan ➤ Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan. 		Demokratis
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari ➤ Penugasan : Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk minggu depan dan hasilnya dipresentasikan minggu depan 	10 menit	

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apersepsi : mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll <i>secara disiplin</i>) ➤ Menguji konsentrasi siswa ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit	Disiplin
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya ➤ Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi dan berpendapat serta melakukan Tanya jawab dengan <i>penuh tanggung jawab</i> didasari <i>semangat kebangsaan dan cinta tanah air.</i> 	60 menit	Tanggung jawab, semangat kebangsaan dan cinta tanah air

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
	➤ Guru melanjutkan materi pembelajaran		
	Elaborasi ➤ Guru menayangkan video terkait nilai-nilai Pancasila di Indonesia ➤ Peserta didik mengamati dengan cermat tayangan video tersebut		Cinta tanah air
	Konfirmasi e. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk saling memberikan tanggapan terhadap penayangan video tersebut secara <i>demokratis</i> . f. Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan g. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan h. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan <i>semangat kebangsaan</i> i. Guru bersama siswa membahas soal bersama-sama menemukan alternative jawabannya		Demokratis, semangat kebangsaan, Kerjasama
3	Penutup ➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari ➤ Guru menyampaikan kompetensi selanjutnya yang akan dibahas minggu depan	10 menit	

E. Sumber belajar

- d. Buku BSE, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik, Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII, Bab 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas
- e. UUD Negera RI 1945
- f. Materi yang terlampir

G. Penilaian Hasil Belajar

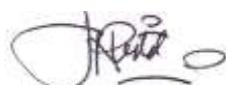
1. Teknik Penilaian : tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
2. Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
3. Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
4. Bentuk penilaian : Pertanyaan
5. Prosedur penilaian :

No	Indikator Pencapaian	Teknik penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen
1	Menemukan nilai-nilai Pancasila dalam buku Negara Kertagama	Tes tertulis isian	Akhir pertemuan	Kitab Negara Kertagama ditulis oleh
2	Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia	Tes uraian	Awal pertemuan ke dua	Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan berikan contohnya
3	Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila	Diskusi	Awal pertemuan ke dua	Mengapa Pancasila merupakan pilihan yang paling tepat sebagai dasar negara Indonesia

Format Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama	Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	Total Score	Presentasi

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, September 2012
Mahasiswa Praktikan,



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

Kelas / Semestrer	: VII / Gasal
Standar kompetensi	: 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

B HAKEKAT DAN ARTI PENTING HUKUM BAGI WARGA NEGARA

II. Hakekat Hukum Bagi Warga Negara

a. Pengertian Hukum

Ada beberapa pakar dan Sarjana Hukum yang tidak mau memberikan batasan hukum antara lain, Van Apeldoorn, Lemaire, dan Immanuel Kant yang terkenal dengan ucapannya: *“Noch suchen die Juristen eine Definition zu ihrem Begriffe von Recht”* (Sampai sekarang para ahli hukum masih mencari definisi tentang hukum) (Van Apeldoorn, 1986:13). Sampai saat ini ucapan Immanuel Kant masih berlaku karena banyak para sarjana dan ahli hukum memberikan batasan/definisi hukum yang berlain-lainan, diantaranya:

1. Grotius, dalam *“De Jure Belli ac Facis tahun 1625”*. “Hukum adalah peraturan tentang perbuatan moral yang menjamin keadilan”.
2. Van Vollenhonven, dalam *“Het Adatrecht van Nederlands Indie”*. Hukum adalah suatu gejala dalam pergaulan hidup yang bergolak terus menerus dalam keadaan bentur dan membentur tanpa henti-hentinya dengan gejala-gejala lainnya.

Sekedar pegangan, batasan atau definisi tentang hukum, dapat dipakai pengertian sebagai berikut: menurut Utrecht dalam bukunya yang berjudul: *“ Pengantar Dalam Hukum Indonesia”*, *“Hukum adalah himpunan-himpunan peraturan-peraturan (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengurus tata tertib suatu masyarakat dan*

karena itu harus di taati oleh masyarakat itu”. Ada juga yang menyebutkan bahwa hukum adalah himpunan peraturan hidup masyarakat dalam suatu negara, yang bersumber pada negara sebagai pemegang kekuasaan, untuk mengatur tingkah laku warga negara, bersifat memaksa dan memiliki sanksi bagi pelanggarnya.

Oleh karena itu hakekat hukum bagi warga negara adalah himpunan peraturan yang mencakup unsur-unsur hukum tertentu. Unsur hukum ini memiliki sifat dan ciri – ciri sendiri.

1. Unsur hukum

dibuat untuk mengatur tingkah laku kehidupan masyarakat
dibuat oleh lembaga atau badan yang berwenang
bersifat memaksa
memiliki sanksi yang tegas bagi yang melanggar

2. Sifat hukum

-Mengatur, karena hukum memuat berbagai peraturan untuk mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan bernegara. Hukum memuat ketentuan yang harus dilakukakan / perintah, larangan dan anjuran.

-Memaksa, karena hukum memuat larangan untuk tidak dikerjakan oleh warga negara, dan bagi yang melanggar larangan tersebut akan dikenakan sanksi atau hukuman.

-Tegas, karena hukum bersifat umum, tanpa pengecualian. Siapa yang melanggar hukum akan dikenai huk :

3. Ciri-ciri hukum.

berlaku untuk umum
memuat perintah, larangan dan anjuran
perintah, dan larangan harus ditaati

- | |
|---|
| <p>3. Keadilan distributive, yaitu keadilan yang memberikan kepada setiap orang sesuai dengan jasanya</p> <p>4. Keadilan Komulative, yaitu keadilan yang memberikan kepada setiap orang sama banyaknya, tanpa melihat jasanya</p> |
|---|

b. Tujuan Hukum

Sesuai dengan sifatnya, hukum mengatur dan memaksa secara tegas warga negara untuk mentaati ketentuan yang berlaku. Hukum

mempunyai kekuatan mengikat bagi setiap warga negara, artinya setiap warga negara tanpa kecuali harus mentaati hukum. Hukum harus dapat menjamin kepastian hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dan adil dalam segala aspek kehidupan warga negara.

Oleh karena itu, pada hakekatnya tujuan hukum adalah:

1. Untuk mengatur tata tertib masyarakat secara damai dan adil.
2. Untuk menjaga kepentingan tiap manusia supaya kepentingan itu tidak dapat diganggu.
3. Untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam pergaulan manusia.

Ada beberapa ahli hukum menyebutkan bahwa tujuan hukum adalah :

Menurut Immanuel Kant, hukum bertujuan untuk menjaga kepentingan tiap-tiap manusia supaya kepentingan-kepentingan itu tidak dapat diganggu

Menurut E. Utrecht, hukum bertujuan untuk menjamin kepastian hukum dalam pergaulan dalam pergaulan manusia.

Menurut Van Apeldoorn, hukum bertujuan untuk mengatur tata pergaulan hidup manusia secara damai dan adil.

c. Jenis-jenis Hukum

Keinginan dan kepentingan manusia dalam masyarakat meliputi berbagai aspek yang berbeda. Keinginan dan kepentingan yang berbeda ini memerlukan aturan atau hukum. Akibat banyaknya aspek yang harus diatur dalam hukum , menimbulkan berbagai jenis hukum.

1. Menurut Sumbernya

- a). Undang-undang, yang dimaksud dengan undang-undang adalah semua peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang/negara dan mengikat seluruh warga negara.
- b) Kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah hukum yang tidak tertulis, tetapi tumbuh dan berkembang di masyarakat atau dalam negara dan diakui sebagai peraturan yang berlaku. Hukum ini disebut juga sebagai Konvensi

- c) Hukum Tarktat, adalah perjanjian antara dua negara atau lebih mengenai persoalan tertentu, yang menjadi kepentingan bersama negara yang membuat perjanjian.
- d) Hukum Yurisprudensi, adalah keputusan hukum yang terdahulu terhadap suatu perkara yang tidak diatur dalam undang-undang dan dijadikan pedoman oleh hakim berikutnya untuk memutuskan perkara.
- e) Doktrin, adalah pendapat para ahli hukum yang dijadikan pedoman, asas atau landasan utama dalam hukum dan penerapannya.

2. Menurut Bentuknya

a. Hukum tertulis, yaitu hukum yang secara resmi ditulis oleh lembaga yang berwenang, menurut sistematika tertentu dan dicantumkan dalam peraturan negara. Kodifikasi adalah pembukuan bahan-bahan hukum yang sejenis secara sistematis dan lengkap dalam satu kitab undang-undang.

Contoh hukum tertulis yang telah dikodifikasikan adalah Kitab Undang-undang Hukum Pidana dan Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

b. Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang secara resmi tidak ditulis, tetapi hidup dan diakui oleh masyarakat sebagai peraturan yang harus ditaati.

3. Menurut Isinya

- a). Hukum Publik atau Hukum negara adalah hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan alat-alat negara, negara dengan warga negara yang menyangkut kepentingan umum
- b). Hukum Privat atau hukum Sipil, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum antara orang satu dengan orang lain yang menitik beratkan pada kepentingan perseorangan. Hukum Prifat disebut juga sebagai hukum Perdata.

Contoh hukum Prifat adalah hukum keluarga, hukum dagang, hukum kekayaan, hukum waris dan hukum perkawinan.

4. *Menurut Wilayah berlakunya*

- d) Hukum lokal, yaitu hukum yang berlaku hanya di daerah tertentu (lokal), contohnya hukum adat yang berlaku di daerah-daerah di wilayah Indonesia.
- e) Hukum Nasional, yaitu hukum yang berlaku di negara tertentu. Misalnya hukum Indonesia, hanya berlaku di Indonesia
- f) Hukum Internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara satu dengan negara lain atau negara satu dengan berbagai negara.

5. *Menurut Tugas dan fungsinya*

- c) Hukum Material, yaitu hukum yang memuat peraturan yang mengatur kepentingan dan hubungan yang berujud perintah dan larangan. Misalnya hukum pidana dan perdata
- d) Hukum Formal, yaitu hukum yang memuat peraturan yang mengatur cara melaksanakan dan mempertahankan hukum material. Misalnya hukum acara pidana dan acara perdata

6) *Menurut Waktu Berlakunya*

- d) Ius Constitutum (Hukum Positif), yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.
- e) Ius Constituendum, yaitu hukum yang diharapkan dapat berlaku di masa yang akan datang.
- f) Ius Naturale/Hukum Asasi (Hukum Alam), yaitu hukum yang berlaku di mana-mana dalam segala waktu dan untuk segala bangsa di dunia. Hukum ini tidak mengenal batas waktu melainkan berlaku untuk selama-lamanya (abadi) terhadap siapapun juga di seluruh tempat.

7) Menurut Sifatnya

- a. Hukum yang Memaksa, yaitu hukum yang dalam keadaan bagaimanapun juga harus dan mempunyai paksaan mutlak. Misalnya dalam perkara pidana.
- b. Hukum yang Mengatur (Hukum Pelengkap), yaitu hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Biasanya dilakukan dalam perkara-prakara keperdataan, contoh konkrit pasal 1365 BW, yang menyebutkan: *“Tiap perbuatan melanggar hukum, yang membawa kerugian kepada orang seorang lain, mewajibkan orang yang karena salahnya menerbitkan kerugian itu, mengganti kerugian tersebut”*.

d. Sumber Hukum Negara Indonesia

Sumber hukum adalah sesuatu yang dijadikan sumber atau bahan untuk membuat peraturan perundang-undangan. Pancasila sebagai Dasar Negara seperti yang tertulis dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 dan dijabarkan dalam pasal-pasal batang tubuh UUD Negara RI Tahun 1945 merupakan Sumber dari Segala Sumber Hukum. Sebagai sumber dari segala sumber hukum, Pancasila membawahi semua sumber hukum yang ada di Indonesia.

Adapun sumber hukum di Indonesia adalah :

1. Proklamasi Kemerdekaan, tanggal 17 Agustus 1945
2. Dekrit Presiden, tanggal 5 Juli 1959
3. UUD Negara RI Tahun 1945. tanggal 18 Agustus 1945
4. Surat Perintah Sebelas Maret, 1966

Ketapan MPR No. III / MPR / 2000 juga mengatur tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan. Tap MPR ini juga didukung UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan yang di dalamnya diatur tentang Tata Urutan

Peraturan Perundang-undangan. Tata urutan peraturan perundang-undangan merupakan pedoman dalam pembuatan hukum di bawahnya.

Adapun tata urutan peraturan perundang-undangan menurut UU 12 tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- 7) Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945
- 8) Ketetapan MPR
- 9) Undang-undang/ Peraturan Pemerintah
Pengganti Undang-undang
- 10) Peraturan Pemerintah
- 11) Peraturan Presiden
- 12) Peraturan Daerah

Suatu Negara disebut sebagai negara

1. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945

UUDNegara RI Tahun 1945 merupakan hukum dasar tertulis dan juga merupakan sumber hukum bagi negara Indonesia. UUDNegara RI Tahun 1945 memuat dasar dan garis besar hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sebagai sumber hukum, UUDNegara RI Tahun 1945 membawahi semua ketentuan yang berlaku, seperti Tap MPR, UU, Peperpu, PP dan lain-lain.

2. Ketetapan MPR

Putusan MPR ada dua jenis, yaitu Ketetapan dan Keputusan. Ketetapan MPR adalah putusan MPR yang mengikat seluruh warga negara dan juga anggota MPR itu sendiri. Keputusan MPR adalah putusan MPR yang berlaku bagi anggota MPR saja. Ketetapan MPR tidak boleh menyimpang dari UUDNegara RI Tahun 1945.

3. Undang-undang.

Undang undang dibuat oleh DPR bersama Presiden untuk melaksanakan UUDNegara RI Tahun 1945 atau Tap MPR. Materi dalam UU dapat dari DPR atau Presiden

4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang atau perpu dibuat oleh Presiden selaku Kepala Pemerintahan. Pembuatan Perpu diperbolehkan jika negara dalam keadaan yang memaksa atau membahayakan, dengan ketentuan :

- d) Perpu harus diajukan ke DPR dalam persidangan berikutnya.
- e) DPR dapat menerima atau menolak Perpu dengan tidak mengadakan perubahan
- f) Jika Perpu ditolak DPR dalam sidang, maka Presiden harus mencabut Perpu tersebut.

5. Peraturan Pemerintah.

Peraturan Pemerintah dibuat oleh pemerintah, yaitu Presiden dan Kabinet / para menteri. PP dibuat untuk melaksanakan UU.

6. Keputusan Presiden

Keputusan Presiden dibuat oleh Presiden sebagai Kepala Pemerintahan. Kepres dibuat untuk melaksanakan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) Presiden mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan administrasi negara.

7. Peraturan daerah.

Perda merupakan peraturan untuk melaksanakan peraturan di atasnya sekaligus menampung kondisi khusus daerah masing-masing. Perda ada dua macam, yaitu Perda Propinsi dan Perda Kabupaten atau Kota.

II. Arti Pentingnya Hukum Bagi Warga Negara

Siapakah yang disebut penduduk? Penduduk adalah seseorang yang tinggal di suatu tempat atau wilayah tertentu. Apakah semua penduduk yang tinggal di negara tertentu juga merupakan warga negara? Lalu siapakah yang dimaksud warga negara ?

Tidak semua penduduk adalah warga negara. Tidak semua orang yang tinggal dan menetap di Indonesia adalah warga negara Indonesia, karena ada pula warga negara lain, yang disebut Warga Negara Asing. Menjadi warga negara berarti memiliki ikatan dengan negara tersebut. Warga negara

Indonesia adalah seseorang yang memiliki ikatan secara hukum dengan negara Indonesia. Siapakah Warga Negara Indonesia?

Menurut Pasal 26 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945.

Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

2 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan RI, yaitu : *“Warga Negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan”*.

Sekarang jelas perbedaan antara penduduk dan warga negara. Coba bayangkan, bagaimana kalau sebagai anggota dalam lingkungan keluarga, anggota dalam lingkungan masyarakat dan sebagai warga negara tidak mau mentaati norma atau hukum? Apa yang akan terjadi ?

Oleh karena itu, hukum sangat penting bagi setiap orang, khususnya bagi warga negara Indonesia. Kita sebagai warga negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban. Antara hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang. Jadi bukan hanya hak saja yang dituntut, kewajiban pun harus dilaksanakan.

Manusia tanpa masyarakat adalah sesuatu yang tidak mungkin, dan masyarakat tanpa manusia juga tidak akan terbentuk. Manusia yang bermasyarakat untuk mencapai ketertiban dan ketentraman dibutuhkan hukum. Jadi manusia, masyarakat, dan hukum merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisah-pisahkan.. Bahkan seorang filosof Rumawi kuno yang bernama Cicero (106 – 43 SM) pernah menyatakan *“Ubi societas ibi ius”*, yang berarti *“di mana ada masyarakat di situ ada hukum”*. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia di manapun berada selalu terikat oleh aturan atau norma kehidupan.

Disamping untuk ketertiban, hukum dibuat untuk mencapai keadilan yang berbeda-beda isi dan ukurannya, menurut masyarakat pada zamannya. Untuk mencapai ketertiban dalam masyarakat

ini, diperlukan adanya kepastian hukum dalam pergaulan antar manusia dalam masyarakat. Tanpa kepastian hukum dan ketertiban masyarakat yang dijelmakan olehnya, manusia tidak mungkin mengembangkan bakat-bakat dan kemampuan yang diberikan Tuhan kepadanya secara optimal di dalam masyarakat tempat ia hidup (Mochtar Kusumaatmadja, 2002 : 3-4).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester	: VIII / I
Jumlah Pertemuan	: 2 x pertemuan
Standar kompetensi	:1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
Kompetensi Dasar	:1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Indikator

- Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- Menunjukkan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan peserta didik dapat :

1. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara *mandiri dan penuh percaya diri didasari semangat kebangsaan dan kecintaan terhadap tanah air*
2. Menjelaskan karakteristik ideologi Pancasila setelah melakukan kajian terhadap materi pembelajaran (*gemar membaca*)
3. Menjelaskan arti pentingnya Pancasila dalam mempertahankan NKRI setelah mendengar penjelasan dari guru.
4. Memberikan contoh upaya mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila secara *demokratis dan penuh tanggung jawab*
5. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa setelah membaca buku sumber (*gemar membaca*) secara *mandiri*

B. Materi Pembelajaran

1. Sikap positif terhadap Pancasila
2. Karakteristik ideologi Pancasila
3. Arti pentingnya Pancasila dalam mempertahankan NKRI
4. Upaya mempertahankan ideologi dan dasar negara Pancasila
5. Contoh sikap positif Pancasila dalam kehidupan berbangsa

C. Alokasi waktu

: 4 X 40 menit

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab

3. Problem Solving
4. Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll) secara disiplin <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang peristiwa sekitar kemerdekaan ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit	Displin
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya (<i>gemar membaca</i>) ➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru sambil menyimak buku materi mengenai Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (<i>gemar membaca</i>) 	60'	Gemar membaca
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa untuk di analisis supaya siswa dapat mengerjakan <i>secara demokratis dan penuh percaya diri</i> ➤ Setiap siswa secara bergantian mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan penuh <i>percaya diri</i> 		Demokratis, percaya diri
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara <i>mandiri, percaya diri dan penuh tanggung jawab</i>, setiap peserta didik aktif 		Mandiri, percaya diri, tanggung

	berpendapat dan memberi tanggapan dengan <i>percaya diri</i> ➤ Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan.		jawab
3	Penutup ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari ➤ Kuis	10'	

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1.	Pendahuluan Apersepsi : ➤ mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas dll) secara disiplin Motivasi ➤ Penjajagan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang peristiwa sekitar kemerdekaan ➤ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit	Displin
2	Kegiatan Inti Eksplorasi ➤ Guru mengulas materi kemarin ➤ Guru membahas materi pembelajaran kemarin untuk melatih daya ingat siswa ➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru sambil menyimak buku materi mengenai Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (<i>gemar membaca</i>)	60 menit	Gemar membaca
	Elaborasi ➤ Guru memberikan Kuis kepada peserta didik ➤ Peserta didik membentuk kelompok, satu kelompok empat orang <i>secara demokratis</i> ➤ Guru membacakan pertanyaan , tiap kelompok diperbolehkan mengangkat tangan terlebih dahulu		Demokratis, percaya diri

	walaupun pertanyaan belum dibaca secara keseluruhan <i>dengan percaya diri</i> ➤ Setiap kelompok yang berhasil menebak jawabannya akan mendapatkan satu poin		
	Konfirmasi ➤ Kelompok yang menang akan mendapatkan reward dari guru ➤ Secara <i>mandiri, percaya diri dan penuh tanggung jawab</i> , setiap peserta didik aktif berpendapat dan memberi tanggapan dengan <i>percaya diri</i> ➤ Guru mengklarifikasi dan memberikan beberapa penekanan.		Mandiri, percaya diri, tanggung jawab
3	Penutup ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan materi untuk memantapkan pemahaman materi yang sudah dipelajari ➤ Kuis	10 menit	

F. Sumber belajar

1. Buku BSE, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik, Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII, Bab 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Depdiknas
2. UUD Negera RI 1945 Materi Pembelajaran terlampir
3. Materi yang terlampir

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : tes tertulis, pengamatan dan Tugas Mandiri Terstruktur
2. Aspek penilaian : Kognitif, afektif dan psikomotor
3. Jenis penilaian : Penilaian hasil dan penilaian proses
4. Bentuk penilaian : Soal pilihan ganda dan lembar pengamatan
5. Prosedur penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Contoh Instrumen
1	Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila	Tes Pengayaan/ diskusi	Akhir Pertemuan	Bagaimana sikapmu terhadap banyaknya perpecahan dan konflik dalam masyarakat Indonesia yang berbau SARA
2	Menunjukkan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam	Diskusi	Akhir pertemuan	Analisislah kasus Korupsi yang meraja rela sejak era reformasi, Apakah kasus korupsi yang melanda di Indonesia akibat salah ideologi. Jika Tidak tunjukan penerapannya di Indonesia

1. Penilaian Perorangan

No	Nama	Kesesuaian materi dengan tugas	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat/ Menanggapi pertanyaan siswa lain	Sikap/ Penampilan	Total/ Score

Keterangan:

- Nilai maksimal aspek kesesuaian materi : 30; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek Wawasan : 30; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek Kemampuan Mengemukakan Pendapat : 20 ; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek penampilan: 20; minimal: 10

Mengetahui
Guru Pamong,



R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Muntilan, September 2012
Mahasiswa Praktikan,



Fitri Dwi Setyaningsih
NIM 3301409085

Lampiran 12

Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa UNNES

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMP Negeri 1 Muntilan

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Fitri Dwi Setyaningsih NIM/Prodi : 3301409085/ PPKn Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial			Nama : Drs. Tijan, M.Si NIP/Prodi: 19621120 198702 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama :R. Untung Widodo S.Pd, M.Pd NIP : 19581208 198103 1 005 Bid. studi : PPKn			Nama : Drs Sugiyanto, M.Pd. NIP : 195809121985031023		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.					
2.					
3.					
5.					
7.					
9.					

Muntilan, September 2012

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Muntilan,

Dosen Koordinator PPL ,



Drs. Sugiyanto
NIP. 19580912 198503 1 023



Dra. Maria Theresia Sri H, M.Pd
NIP 19660809 199303 2 001

